

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI DALAM  
MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN ROTI  
PADA *HOME INDUSTRY* MORLANO BALIBOND ORLENDI  
(MBO) *BAKERY* DI DESA MANGGISAN  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syari'ah



Oleh:  
**Salsabela Safitri**  
**NIM: E20183054**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI DALAM  
MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN ROTI  
PADA *HOME INDUSTRY* MORLANO BALIBOND ORLENDI  
(MBO) BAKERY DI DESA MANGGISAN  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**


Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syari'ah

Oleh:

**Salsabela Safitri**  
**NIM: E20183054**

Disetujui Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

  
**Suprianik, SE., M.Si**  
**NIP: 198404162019032008**

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI DALAM  
MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN ROTI  
PADA HOME INDUSTRY MORLANO BALIBOND ORLENDI  
(MBO) BAKERY DI DESA MANGGISAN  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan Diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi Akuntansi Syariah

Hari:

Tanggal:

Tim Penguji

Tim Penguji

Ketua

Ketua

Sek

Sekretaris

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M

NIP. 196905231998032001

Udik Mashudi, S.E., M.M

NUP. 2005106

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si

2. Suprianik, SE., M.Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



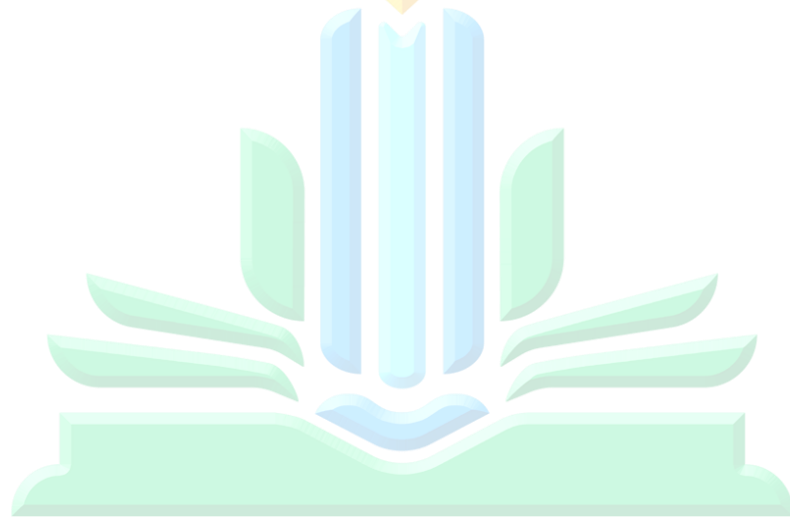
Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.S

NIP. 196808072000031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisā' [4]:29).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), 83.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan syukur dan bahagia saya haturkan terimakasih saya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Sarim dan Ibu Laili Rohmah dengan kasih sayang yang selalu mendoakan, mengingatkan dan memberi motivasi tanpa kenal lelah.
2. Untuk kakek dan nenek saya, Bapak Ahmad Dahri dan Ibu Purnomo yang selalu mendoakan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dunia dan akhirat dan selalu dalam lindungan-Nya.
3. Dan untuk kakak dan adik saya tersayang, Kakak Nila dan Adik Zahra yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan pendidikan saya.
4. Semua Guruku yang saya ta'dimi dan saya mulyakan, berkat doa, dukungan, motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Teman-teman seperjuangan keluarga besar Akuntansi Syariah'ah 2 2018 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya untuk menggapai cita-cita. Semoga kita bisa mencapai cita-cita masing-masing dan sukses dunia akhirat. Amiin.
6. Semua teman-teman prodi Akuntansi Syariah (AKS 1, dan AKS 3) angkatan 2018 yang telah berbagi pengalaman dan sumbangsih ilmu pengetahuan.

7. Dan untuk teman yang berjuang bersama Eka Dela, Intan Nilasari, Kharisma Nur Elvina, Ilmi Naila, Musyarofah, Ning Hasanatul Jannah, Siti zainuril, Wuwun Dwi, dan Wilda Munfarid, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tetap semangat sampai sukses.
8. Muhammad Yasin, yang senantiasa menemani dan memberikan pundak untuk keluh kesahku, meluangkan waktu untuk menemani, dan senantiasa sabar dan memberikan nasehat dalam menguatkan dan mengingatkan untuk selalu semangat dan selalu mau direpotkan dan semoga selalu sehat dan bahagia selalu orang baik dan semoga terkabul segala keinginannya. Amiin
9. Dan kepada segenap keluarga besar saya yang telah mendukung, mendoakan, dan menunjang selama perkuliahan.
10. Almamater tercinta UIN KHAS Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Roti Pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember” dapat terselesaikan dengan baik serta berjalan dengan lancar. Dengan mengharap ridho Allah SWT. Semoga isi skripsi ini dapat bermanfaat terhadap perkembangan kajian islam.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan ajaran Islam hingga dapat kita amalkan saat ini. dan yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember jurusan Ekonomi Islam. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari banyak pihak, sejak masa perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini, pastilah sulit untuk terselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. Selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah yang selalu memberikan arahan dengan sabar dan memberikan solusi yang terbaik bagi penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Bapak M.F. Hidayatullah, M.S.I. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Ibu Suprianik, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan, saran, dan memberikan support serta motivasi yang diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.



8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.
9. Civitas Akademika Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq jember.
10. Bapak H. Muhammad Sukarno Selaku Pemilik *Home Industry* MBO *Bakery* yang telah Mengijinkan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan barokah kepada penulis dan pembaca, dalam penulisan skripsi ini tentu masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut, besar harapan penulis mengharap tegur konstruktif kepada segenap pembaca karya tulis ilmiah ini.

Jember, 16 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Salsabela Safitri**  
**NIM:E20183054**

## ABSTRAK

Salsabela Safitri, Suprianik, S.E., M.Si, 2023. “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Roti Pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kabupaten Jember”.

Biaya produksi adalah biaya yang berasal dari penyediaan bahan baku hingga biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Metode perhitungan biaya produksi merupakan cara memperhitungkan berbagai elemen-elemen biaya kedalam biaya produksi, sehingga dalam proses produksi produk perlu diketahui terlebih dahulu sistem perhitungan yang akan dipakai agar dapat merefleksikan biaya dari semua sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk. Metode *Full Costing* yaitu metode yang menentukan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam perhitungan biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Fokus masalah pada penelitian ini yaitu meliputi: 1) Bagaimana Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kabupaten Jember? 2) Apakah Metode *Full Costing* Dapat Diterapkan Pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui analisis perhitungan biaya produksi roti pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui bahwa metode *full costing* dapat diterapkan pada Home Industry Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kabupaten Jember.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian menggunakan field research. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan data-data temuan dilapangan dan data pustaka. Lokasi penelitian dilakukan di Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pada perhitungan biaya produksi yang dipakai perusahaan masih menggunakan perhitungan tradisional tanpa melibatkan biaya-biaya yang seharusnya juga diperhitungkan dengan begitu peneliti menyarankan dalam melakukan biaya produksi perusahaan menggunakan metode *full costing*, 2) Penerapan metode *Full Costing* dengan hasil yang diperoleh setelah menerapkan metode biaya penuh, didapatkan mengalami peningkatan sehingga disarankan bagi perusahaan ini untuk menerapkan metode ini karena dengan metode tersebut seluruh biaya telah dihitung, perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing*, maka perusahaan dapat menerapkan metode perhitungan tersebut. Karena dapat meningkatkan omset penjualan.

**Kata Kunci:** *Home Industry*, Perhitungan Biaya Produksi, Dan *Full Costing*

## DAFTAR ISI

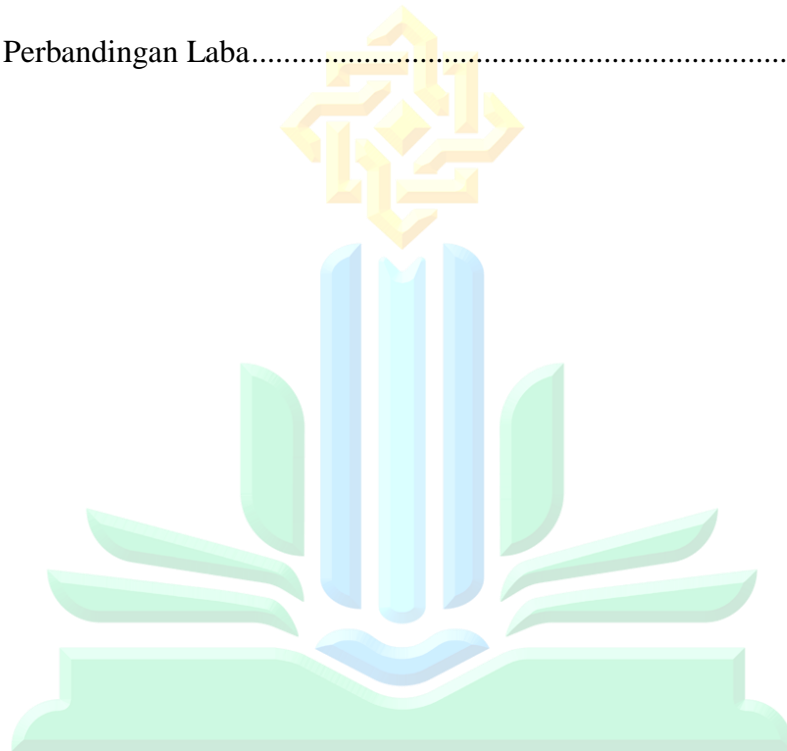
<b>Halaman Sampul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Motto</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	27
1. Pengertian Akuntansi .....	27
2. Akuntansi Biaya .....	28
3. Biaya Produksi .....	29

4. Laba.....	36
5. Industri .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Jenis Data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Analisis Data .....	52
G. Keabsahan Data.....	55
H. Tahap-tahap Penelitian.....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	73
C. Pembahasan Temuan.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian .....	24
Tabel 4.1 Data Tenaga Kerja .....	68
Tabel 4.2 Jenis Peralatan Yang Digunakan.....	70
Tabel 4.3 Rincian Biaya Bahan Baku .....	74
Tabel 4.4 Rincian Biaya Tenaga Kerja .....	74
Tabel 4.5 Rincian Biaya Overhead .....	74
Tabel 4.6 Rincian Biaya Pengemasan Produk .....	75
Tabel 4.7 Biaya Bahan Baku.....	76
Tabel 4.8 Biaya Tenaga Kerja.....	77
Tabel 4.9 Biaya Overhead Pabrik .....	77
Tabel 4.10 Biaya Pengemasan .....	78
Tabel 4.11 Biaya Pengiriman.....	78
Tabel 4.12 Perhitungan Biaya Produksi.....	79
Tabel 4.13 Pengelolaan Biaya Metode Full Costing.....	80
Tabel 4.14 Daftar Aktiva Tetap .....	81
Tabel 4.15 Biaya Bahan Baku Metode Full Costing.....	82
Tabel 4.16 Biaya Tenaga Kerja Langsung Metode Full Costing.....	83
Tabel 4.17 Biaya Overhead Metode Full Costing.....	83
Tabel 4.18 Biaya Pengemasan Metode Full Costing .....	83
Tabel 4.19 Biaya Pengiriman Metode Full Costing.....	84
Tabel 4.20 Perhitungan Biaya Produksi Metode Full Costing.....	84
Tabel 4.21 Metode Perhitungan Biaya Produksi Menurut Perusahaan.....	86

Tabel 4.22 Metode Perhitungan Biaya Produksi Metode Full Costing .....	86
Tabel 4.23 Perbandingan Laba.....	87
Tabel 4.24 Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Metode Full Costing .....	88
Tabel 4.25 Hasil Temuan .....	90
Tabel 5.1 Perbandingan Laba.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	64
Gambar 4.2 Tahapan Proses Produksi .....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan begitu, tingkat pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Berkembangnya usaha mikro menjadikan sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM memiliki peran strategis dalam upaya memerangi kemiskinan dan pengangguran. UMKM memiliki jaringan luas sehingga ke berbagai pelosok negeri yang mampu merangkul serta menghidupkan potensi masyarakat secara meluas sehingga masyarakat akan mendapatkan kehidupan yang berkemajuan menjadi lebih baik.

Usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah adalah suatu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada usaha ekonomi rakyat, seperti halnya aktivitas utama industri rumahan dan kelompok bersama dengan tidak mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik negara.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Daryanti, "Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pabrik Roti Taeng Di Gowa", Akmen, 4 (Desember, 2020), 630-631.



Salah satu bentuk UKM yang berkembang pesat saat ini adalah UKM yang bergerak dibidang kuliner. Bidang kuliner mempunyai potensi untuk menjadi salah satu penyumbang terbesar pendapatan nasional dari bidang ekonomi kreatif. Bisnis kuliner adalah jenis usaha yang akan selalu laris sepanjang masa karena makanan merupakan kebutuhan pokok yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Baik dari kategori makanan ringan, minuman, hingga makanan pokok. Semua kategori bisnis kuliner ini mempunyai potensi berkembang yang cukup besar.<sup>3</sup>

Keberadaan *home industry* sangat berperan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan merupakan industri berskala kecil, yang secara informal sifatnya mudah dimasuki dan dijangkau oleh tenaga kerja pedesaan. Dalam upaya ini dapat meningkatkan nilai tambah dalam tingkat perekonomian keluarga. Pertumbuhan *home industry* merupakan industri yang berperan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, perkembangan *home industry* akan terus berjalan dengan perkembangan pembangunan.<sup>4</sup>

Pada saat ini jenis industri yang banyak dibentuk adalah *home industry*, dimana *home industri* memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu pilar ekonomi dengan sebagian pelaku usaha mikro adalah perempuan dengan cara melakukan usaha dirumah dalam bentuk

---

<sup>3</sup>Safitri Nilansari, “*Analisis Pengembangan Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Roti Kacang Cayla Cookies*”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2021), 1-2.

<sup>4</sup>Ibid., 2.

*home industry*. *Home industry* merupakan salah satu alternatif bagi banyak ibu rumah tangga yang ingin menambah penghasilannya tanpa harus meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga. Tujuan dibentuknya suatu usaha adalah suatu pencapaian laba maksimal dengan pengeluaran biaya yang minimal.

Setiap usaha memiliki tujuan pencapaian pendapatan yang akan diperoleh tiap tahunnya makin meningkat, dan omset penjualan yang meningkat setiap periodenya. Untuk menghasilkan produksi suatu usaha pastinya ada biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, biaya merupakan semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi yang dinyatakan dengan suatu uang yang sesuai harga pasaran yang berlaku, baik sudah terjadi maupun belum terjadi.

Salah satu industri rumah tangga adalah industri makanan roti yang menjadi gaya hidup masyarakat yang memilih makanan instan menyebabkan roti banyak digemari oleh konsumen. Roti adalah produk makanan olahan yang merupakan hasil proses pemanggangan adonan yang telah difermentasi sebagai roti lebih praktis sebagai makanan ringan untuk dikonsumsi.

Perkembangan dunia usaha sekarang ini sangat pesat. Hal ini ditandai dengan tajamnya persaingan dalam dunia usaha guna mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Dengan adanya fenomena persaingan tersebut pelaku usaha dituntut mempertahankan

meningkatkan usahanya. Dengan demikian, dunia industri khususnya industri kecil mempunyai kebijakan dan strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

Industri kecil dan menengah termasuk industri rumah tangga yang perlu dibina menjadi usaha yang makin efisien dan mampu berkembang, pengembangan industri kecil dan menengah perlu diberi kemudahan baik dalam permodalan, perijinan maupun pemasaran serta ditingkatkan keterkaitan industri yang berskala besar secara efisien menguntungkan melalui pola kemitraan dalam usaha meningkatkan peran dan kedudukan dalam pembangunan industri.

Setiap usaha yang didirikan dengan orientasi laba yang memiliki tujuan untuk mencapai laba maksimal, sehingga kelangsungan hidup badan usaha dapat selalu terjamin dan terjaga. Oleh karena itu, setiap usaha yang berkeinginan eksis dan juga unggul dalam persaingan dituntut untuk dapat merespon dengan baik terhadap pengaruh perubahan-perubahan lingkungan. Kondisi persaingan yang ketat terjadi dalam dunia usaha saat ini dikarenakan banyaknya bisnis barang dan jasa mulai berdiri yang meningkatkan interaksi jual beli. Oleh karena itu pihak pelaku usaha semakin kompetitif dalam menciptakan produk yang dapat bersaing dari segi harga maupun kualitas. Dengan begitu adanya persaingan tersebut memberikan tekanan kepada perusahaan industri agar dapat menyediakan produk yang tidak hanya sesuai dengan keinginan melainkan yang dibutuhkan konsumen.

Pertumbuhan UKM dapat ditingkatkan melalui kemampuan pengusaha menerapkan faktor-faktor produksi secara efisien, dapat menentukan keberhasilan suatu usaha. Peranan manajemen produksi adalah melakukan perencanaan dan pengawasan yang dapat mengatasi masalah yang timbul dalam proses produksi. Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri berusaha memaksimalkan laba yang diperoleh dengan menggunakan biaya yang seminimal mungkin dalam kelangsungan proses produksi. Pada umumnya, setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan, indikator keberhasilan suatu usaha adalah bagaimana kemampuan memperoleh laba secara maksimal. Pelaku usaha harus mampu memperhitungkan antara pendapatan dan penjualan yang signifikan dan pengusaha mampu meminimalisir biaya-biaya. Pengendalian biaya sangat penting bagi usaha atau bisnis karena biaya produksi merupakan unsur dari pembentukan harga pokok produksi yang menjadi dasar dalam penentuan harga pokok penjualan yang dihasilkan.

Akuntansi biaya dalam memperhitungkan biaya produksi berperan menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhiyungan biaya produksi secara diteliti.<sup>5</sup> Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya

---

<sup>5</sup>Chairil Anwar, “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual CV. Vio Indonesia Dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha”, *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(Februari,2023), 1409-1410.

produksi merupakan dasar yang memberikan perlindungan bagi perusahaan yang mengalami kerugian. Kerugian akan mengakibatkan usaha tidak tumbuh berkembang seperti yang diharapkan dan bahkan akan mengakibatkan usaha industri tersebut terhenti. Untuk menghindari kerugian tersebut, salah satu cara yang harus dilakukan adalah berusaha memperoleh pendapatan tanpa harus menutup biaya produksi.

Omset penjualan merupakan suatu kegiatan penjualan berupa produk barang atau jasa yang berakumulasi serta dapat dihitung secara menyeluruh dalam kurun waktu tertentu secara berkelanjutan dalam sebuah proses akuntansi.<sup>6</sup>

Dengan demikian, manajer senantiasa memerlukan informasi biaya produk atau jasa, sangatlah penting memperhitungkan biaya produksi untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi terhadap omset penjualan dalam proses tersebut dan untuk memberikan perlindungan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Morlano bakery merupakan UKM atau *Home Industry* yang bergerak di bidang produksi makanan yang terletak di Desa Curahbamban, kecamatan tanggul wetan. Dan lokasi pabrik terletak di Jalan Argopuro RT/RW 02/03, Dusun Krajan Manggisang Tanggul. Jenis produk yang dihasilkan berupa roti dengan berbagai jenis rasa dan topingnya. Maka dari itu, maka peneliti tertarik ingin mengangkat judul penelitian terkait analisis perhitungan biaya produksi dalam

---

<sup>6</sup>Nikmatus Sholihah, "Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(2021), 1156.

meningkatkan omset penjualan roti. Karena terdapat kendala yang timbul akan biaya-biaya produksi. Dengan begitu, perusahaan harus membuat dan mengelompokkan biaya-biaya sehingga terjadi akumulasi biaya yang efisien.

Alasan peneliti memilih *Home Industry* Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery milik Bapak H. M. Sukarno karena morlano bakery memiliki potensi UMKM yang cukup besar dan terdapat strategi pemasaran dan pemasok barang yang berbeda dari perusahaan roti lainnya. Terdapat permainan pasar yang tidak dimiliki oleh perusahaan lainnya. Pada *Home Industry* Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery ini merupakan nama produk roti sehingga itu menjadi strategi pasar perusahaan dalam pendistribusian, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan tersebut. Jadi, dilakukannya penelitian ini bertujuan mendapatkan bukti nyata perhitungan biaya-biaya produksi dalam meningkatkan omset penjualan pada perusahaan.

Maka dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait “ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN ROTI PADA *HOME INDUSTRY* MORLANO BALIBOND ORLENDI (MBO) *BAKERY* DI DESA MANGGISAN KABUPATEN JEMBER”.

## B. Fokus Penelitian

Pada bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian<sup>7</sup>. Dari latar belakang diatas dapat disampaikan bahwa fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada *Home Industry* Morlano Balibond orlendi (MBO) *Bakery* Di Desa Manggisan Kabupaten Jember?
2. Apakah Metode *Full Costing* Dapat Diterapkan Pada *Home Industry* Morlano Balibond Orlendi (MBO) *Bakery* Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian, tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan<sup>8</sup>. Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui analisis perhitungan biaya produksi roti pada *Home Industry* Morlano Balibond orlendi (MBO) *Bakery* Di Desa Manggisan Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui bahwa metode *full costing* dapat diterapkan pada *Home Industry* Morlano Balibond orlendi (MBO) *Bakery* Di Desa Manggisan Kabupaten Jember.

<sup>7</sup>Tim penyusun, *pedoman penulisan karya tulis ilmiah* (IAIN Jember Press, 2018), 44.

<sup>8</sup>Ibid., 45.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoretis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>9</sup> Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap metode dan teori-teori dalam kajian ekonomi syariah dan dapat menambah wawasan terkait strategi pihak manajemen dalam meminimalkan biaya produksi dalam kondisi kenaikan harga bahan baku dan dapat diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian terhadap objek atau masalah yang sama pada masa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

Masalah yang diteliti dan sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang diterima dibangku kuliah, serta dapat membandingkan antara teori dan praktek yang akan terjadi dilapangan. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu dan dipakai.

---

<sup>9</sup>Ibid., 45.



**a. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap metode dan teori-teori dalam kajian ekonomi syariah dan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi peneliti terkait strategi dalam meminimalkan biaya produksi dalam kondisi kenaikan harga bahan baku.

**b. Bagi lembaga yang diteliti**

Sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi lembaga usaha mengenai pentingnya memperhatikan strategi usaha terhadap objek atau masalah yang sama.

**c. Bagi instansi UIN Jember**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepastakaan dan perbandingan referensi bagi peneliti lain yang ada dalam perpustakaan.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.<sup>10</sup> Agar memberikan pemahaman serta meminimalisir dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan pada judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah dalam judul penelitian ini, Adapun penegasan judul tersebut diantaranya:

---

<sup>10</sup>Ibid., 45.

## 1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah Biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Dan biaya produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan yang lainnya.<sup>11</sup>

## 2. Omset Penjualan

Omset penjualan merupakan suatu kegiatan penjualan berupa produk barang atau jasa yang berakumulasi serta dapat dihitung secara menyeluruh dalam kurun waktu tertentu secara berkelanjutan dalam sebuah proses akuntansi.<sup>12</sup>

## 3. Home Industry

*Home industry* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini terdiri dari satu sampai dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi, sekaligus pemasaran secara bersamaan.<sup>13</sup>

## 4. Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery

Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery merupakan UKM atau Home Industri yang bergerak di bidang produksi makanan yang

<sup>11</sup>Alfynia Christy Mangintiu, V Ilat, T Runtu, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variable Costing", Jurnal EMBA, 4, (2020), 677.

<sup>12</sup>Nikmatus Sholihah, "Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2(2021), 1156.

<sup>13</sup>Dian Widiastri, "Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Rumah Lidi", (Skripsi, Institute Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2020, 28.

terletak di Desa Curahbamban, kecamatan tanggul wetan. Dan lokasi pabrik terletak di Jalan Argopuro RT/RW 02/03, Dusun Krajan Manggisan Tanggul. Jenis produk yang dihasilkan berupa roti dengan berbagai jenis rasa dan topingnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>14</sup> Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Christian V. Datu, “ Analisis Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado” (2019). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode pembahasan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan suatu keadaan serta menerangkan suatu fenomena yang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan roti Happy Bakery dapat ditarik kesimpulan bahwa: a) Dalam menghitung harga

---

<sup>14</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember Press, 2018), 45.

pokoknya, perusahaan belum menggunakan metode perhitungan biaya yang sewajarnya. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan selama ini tidak semuanya dihitung sehingga didalam perhitungan laba/rugi perusahaan, seolah-olah mendapat keuntungan yang besar. b) Dalam menentukan harga jual, perusahaan mendasarkan pada perhitungan harga pokok. Namun pada kenyataannya dalam menghitung harga pokok produksi tidak semua unsur biaya yang telah dikeluarkan dihitung sehingga menyebabkan harga pokok produksi tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. c) Permasalahan yang terlihat pada perusahaan roti Happy Bakery adalah menyangkut perhitungan harga pokok dan penentuan unsur-unsur biaya yang perlu dikalkulasikan sebagai biaya tetapi tidak dicatat atau dimasukkan sebagai unsur biaya, jadi perhitungan yang dibuat oleh perusahaan menjadi tidak akurat sehingga mempengaruhi penentuan harga jual di pasaran. d) berdasarkan hasil perhitungan biaya dengan memakai metode full costing, perusahaan tidaklah memperoleh keuntungan yang besar seperti yang dikemukakan sebelumnya yaitu hasil perhitungan perusahaan. Jadi, selama ini perusahaan beranggapan sudah memperoleh laba atau keuntungan yang cukup besar, namun pada kenyataannya keuntungan yang diperoleh lebih kecil.

Persamaan penelitian yang dilakukan Christian V. Datu dengan peneliti terletak pada teknik pengumpulan data yakni melalui wawancara dan observasi dan persamaannya juga terletak pada metode analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sedangkan perbedaannya

terletak pada penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan *questioner*.<sup>15</sup>

2. Alyfnia Christy Mangintiu, “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variable Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado)” (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual dengan menggunakan metode variable costing. Tujuan perhitungan harga pokok produksi yakni untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap untuk dijual dan dipakai. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menjabarkan atau menguraikan bagaimana menetapkan harga produk dengan menggunakan metode variabel costing. Dengan cara melakukan pengumpulan data, mengolah data, dan menganalisis data, serta membandingkan suatu keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang perhitungan harga pokok produksi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa: perhitungan harga pokok produksi pada Dolphin Donuts Bakery dan perhitungan harga pokok produksi metode variabel costing mendapatkan hasil yang berbeda, dimana perhitungan dengan

---

<sup>15</sup>Christian V. Datu, “Analisis Biaya Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado”, *Jurnal EMBA*, 4 (Oktober,2019), 6150-6153.

menggunakan metode variabel costing lebih rendah dari pada perhitungan yang digunakan oleh Dolphin Donuts Bakery.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan hanya wawancara dan dokumentasi sedangkan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>16</sup>

3. Cindy Shelly Lumowa, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado” (2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini memakai fakta sesuai keadaan yang sedang terjadi pada perusahaan untuk memperoleh kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut yang dapat digunakan oleh perusahaan. Data kualitatif pada penelitian ini mengenai gambaran umum sejarah Holland bakery. Data kualitatif adalah data yang disiapkan dalam bentuk sejarah dan uraian struktur organisasi dari perusahaan tersebut. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa laporan biaya produksi dan harga jual dari perusahaan. Data kuantitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan bentuk angka-angka.

Berdasarkan analisis mengenai harga pokok produksi pada Holland Bakery Boulevard Manado, dapat disimpulkan bahwa: a.) perhitungan harga pokok produksi yang dipakai oleh perusahaan menggunakan harga pokok berdasarkan proses pembuatan, sehingga terjadi kesalahan dalam

---

<sup>16</sup>Alyfnia Christy Mangintiu, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado)”, *Jurnal EMBA*, 4 (Oktober, 2020), 675 & 677.

menempatkan biaya produksi. b.) perusahaan belum maksimal menghitung biaya produksi, masih ada biaya yang seharusnya dimasukkan kedalam biaya lain. c.) perbedaan dari perhitungan harga jual perusahaan menggunakan metode full costing, perusahaan dapat menghitung biaya produksi secara menyeluruh sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam menetapkan harga jual produk yang tepat.

Persamaan dari penelitian dari Cindy Shelly Lumowa dengan peneliti yakni terletak pada jenis metode penelitian deskriptif kualitatif dan tehnik pengumpulan data yang dipakai yakni wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode perhitungan biaya produksi peneliti ini yakni menggunakan tehnik analisis *full costing*.<sup>17</sup>

4. Emi Siti Handayani, “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan (*Job Order Costing*) Pada Rafi Jaya Mebel (RJM) Suak Temenngung” (2020). Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Analisis data terhadap data yang digunakan yakni teknik analisis kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian yang didapat dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa penetapan taksiran biaya pesanan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu dasar penetapan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan, selain itu informasi taksiran biaya produksi juga bermanfaat sebagai salah satu dasar untuk mempertimbangkan

---

<sup>17</sup>Cindy Shelly Lumowa, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado”, *Jurnal Riset Akuntansi*, 1 (2020), 31.



diterima atau tidaknya suatu pesanan. Semakin kecil biaya produksi yang akan ditetapkan maka semakin besar harga jual yang akan ditetapkan. Dengan menentukan biaya produksi maka akan menutupi beban pengeluaran atau beban produksi, sehingga kerugian akan dapat ditekan oleh perusahaan. Jadi, penetapan taksiran harga jual dan taksiran biaya produksi berpengaruh kepada penetapan biaya produksi pada Rafi Jaya Mebel Suak Temenggung. Penggunaan kartu job order *costing sheet* untuk memudahkan pencatatan biaya-biaya langsung ke kartu harga pokok, nomer order produksi harus dicantumkan diatas kartu harga pokok pesanan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Emi Siti Handayani dengan peneliti terletak pada metode pengumpulan data yakni menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berdasarkan pesanan sedangkan peneliti selalu produksi.<sup>18</sup>

5. Indri Damayanti, “ Analisis Biaya Produksi PT Tjiwi Kimia Tbk” (2020). Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dimana data berupa data sekunder (data olahan) yang merupakan laporan produksi perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi langsung dan mengamati pelaporan harga pokok produksi serta menganalisis unsur-unsur dari laporan apakah sudah sesuai pengklasifikasiannya dengan standar akuntansi keuntungan.

---

<sup>18</sup>Emi Siti Handayani, “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan (Job Order Costing) Pada Rafi Jaya Mebel (RJM) Suak Temenggung”, *RAJ (Research In Accounting Journal)*, 10 (2020), 190 & 192.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses produksi PT. Tjiwi Kimia Tbk, memiliki beberapa tahapan mulai dari input sampai output dengan baik dan perhitungan biaya produksi pada perusahaan tersebut sudah baik dan terperinci.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung. Sedangkan perbedaannya terletak pada data yang diambil sebagai bahan yakni yang dipakai pada penelitian ini menggunakan data olahan.<sup>19</sup>

#### 6. Muhammad Yoga Mahendra, “ Analisis Laporan

Keuangan Biaya Produksi Dan Biaya Tenaga Terja (BTK) Di Toko Roti Ivanna Bakery Banjarmasin” (2020). Penelitian pada perusahaan ini menggunakan metode analisis rasio keuangan dan analisis komparatif atau membandingkan. Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif melalui observasi, pengumpulan data dan situs internet. Teknik analisis data tersebut dengan cara mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan, dan verifikasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada toko roti tersebut dapat ditarik kesimpulan yakni: penggolongan biaya yang dilakukan perusahaan masih kurang tepat, karena masih tidak sesuai dengan konsep akuntansi biaya, yang mana perusahaan masih salah dalam memasukkan atau menginput biaya bahan penolong ke dalam biaya bahan baku dan memasukkan biaya tenaga kerja nonproduksi kedalam biaya

---

<sup>19</sup>Indri Damayanti, “Analisis Biaya Produksi PT Tjiwi Kimia Tbk”, *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 1 (Juni, 2020), 33 & 35.

tenaga kerja produksi serta tidak memperhitungkan adanya biaya *overhead* pabrik, sedangkan menurut konsep akuntansi biaya adalah biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yoga Mahendra yakni sama dalam menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan. Sedangkan perbedaan yang dilakukan terletak pada metode analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode analisis rasio keuangan dan metode analisis komparatif atau perbandingan.<sup>20</sup>

7. Naili Rahmah, “Analisis Biaya Produksi Furnitur (Studi Kasus Di Mebel Barokah 3, Desa Marga Agung, Lampung Selatan)” (2020). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan jumlah biaya produksi tetap dan biaya produksi variabel di mebel barokah 3 yang melakukan produksi furnitur berdasarkan pesanan. Selain itu, dilakukan juga perhitungan terhadap total pendapatan, dan nilai break event point perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut menguntungkan secara finansial. Hasil penghitungan terhadap nilai R/C dan BEP juga menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan layak untuk dilanjutkan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Naili Rahmah dengan peneliti terdapat pada jenis data yang dikumpulkan sama-sama

---

<sup>20</sup>Muhammad Yoga Mahendra, “*Analisis Laporan Keuangan Biaya Produksi Dan Biaya Tenaga Kerja (BTK) Di Toko Roti Ivanna Bakery Banjarmasin*”, (2020), 2-3 Dan 12.

menggunakan data primer dan sekunder. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode perhitungan biaya produksi dalam penelitian ini perhitungan sesuai dengan pesanan, sedangkan peneliti setiap hari memproduksi.<sup>21</sup>

8. Itmam Jauharul Huda, “ Analisis Pendapatan Usaha Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery Di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya” (2021). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang dikumpulkan dengan cara pencatatan keuangan baik biaya maupun hasil penjualan dalam 1 kali proses produksi terakhir untuk menggambarkan pendapatan. Analisis data dalam penelitian ini, untuk menghitung besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, serta R/C industri tersebut.

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan, bahwa: pengusaha farida bakery layak untuk diusahakan. Hal ini dikarenakan kondisi nyata banyak biaya yang riil dikeluarkan oleh pengusaha farida bakery seperti biaya bahan baku langsung (BBL), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) dan biaya overhead pabrik (BOP), biaya-biaya tersebut hanya sebagai imbalan atau ganti rugi atas penggunaan input (modal). Selain itu pengusaha farida bakery mendapatkan hasil dari usaha tersebut telah mampu menambah penghasilan.

Persamaan dari penelitian Itmam Jauharul Huda yaitu sama menggunakan metode deskriptif. Dan konsep biaya produksi yang digunakan sama yaitu konsep biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan

---

<sup>21</sup>Naili Rahma, “Analisis Biaya Produksi Furniture: Studi Kasus Di Mebel Barokah 3 Desa Marga Agung Lampung Selatan”, *Jurnal Sylva Lestari*, 2 (Mei, 2020), 209 & 215.

baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Perbedaannya yaitu terletak pada metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni studi kasus sedangkan untuk peneliti ini menggunakan metode kualitatif.<sup>22</sup>

9. Bobby Syuhada, “Analisis Biaya Produksi Pembuatan Keripik Singkong Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” (2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi dan peranan usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap peningkatan pendapatan pengusaha keripik singkong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data hasil wawancara diolah menggunakan SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak dan secara parsial faktor produksi biaya modal/ bahan baku (X1) dan biaya tenaga kerja (X2) yang digunakan oleh pengusaha industry kecil keripik singkong berpengaruh nyata terhadap pendapatan pengusaha UMKM.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bobby Syuhada dengan peneliti yaitu focus penelitian yakni sama-sama membahas biaya produksi dan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif dan metode analisis data yang dilakukan

---

<sup>22</sup>Itmam Jauharul Huda, “Analisis Pendapatan Usaha Roti Pada Industry Rumah Tangga Farida Bakery Di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2 (Mei, 2021), 397-398.

menggunakan metode regresi berganda sedangkan peneliti dengan observasi dan dokumentasi.<sup>23</sup>

10. Cicilia Konita Anggraini, “Analisis Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Produk Kue Pada Unnie Cake Di Way Jepara” (2022). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis harga jual pada took unnie cake sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan agar mendapatkan laba yang sesuai dengan sistem akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif . penelitian kualitatif adalah pengumpulan data alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti yang menjadi instrument kunci yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.

Hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa: hasil tersebut memberikan masukan bagi pemilik usaha untuk mengetahui pengeluaran yang digunakan untuk kegiatan usaha sehingga dapat dikalkulasikan untuk menentukan harga jual produk. Dan dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan menggunakan metode variabel costing akan tetapi pemilik belum pernah melakukan perhitungan secara khusus dalam bentuk laporan harga pokok produksi.

---

<sup>23</sup>Bobby Syuhada, “Analisis Biaya Produksi Pembuatan Keripik Singkong Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”, *Jurnal Ilmu Pertanian*, 2 (Desember, 2022), 30 & 32.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Cicilia Konita Anggraini dengan peneliti terdapat pada jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yakni melalui wawancara dan dokumentasi. sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini hanya wawancara dan dokumentasi tanpa observasi sedangkan peneliti dengan melakukan observasi.<sup>24</sup>

**Tabel 2.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	<b>Christian V. Datu,</b> Analisis Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado (2019).	Persamaannya yakni sama-sama metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data sama-sama melalui wawancara dan observasi.	Perbedaannya adalah terletak pada teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menambahkan <i>questioner</i> .
2.	<b>Alyfnia Christy Mangintiu,</b> Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode <i>Variable Costing</i> (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado)” (2020).	Persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya yaitu pada metode pengumpulan data yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3.	Cindy Shelly Lumowa, “Analisis	Persamaannya yakni sama-sama	Perbedaannya yaitu pada teknik

<sup>24</sup>Cicilia Konita Anggarini, “Analisis Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Produk Kue Pada Unnie Cake Di Way Jepara”, *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen*, 3 (Oktober, 2022). 146.

	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado (2020).	menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. sedangkan peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4.	<b>Emi Siti Handayani,</b> Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan ( <i>Job Order Costing</i> ) Pada Rafi Jaya Mebel (RJM) Suak Temenngung (2020).	Persamaannya yakni terletak pada metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Perbedaannya yaitu penelitian ini berdasarkan pesanan sedangkan peneliti selalu produksi setiap harinya.
5.	<b>Indri damayanti,</b> Analisis Biaya Produksi PT Twiji Kimia Tbk (2020).	Persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang dilakukan sama-sama menggunakan observasi langsung.	Perbedaannya yakni data yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan data olahan.
6.	<b>Muhammad Yoga Mahendra,</b> Analisis Laporan Keuangan Biaya Produksi Dan Biaya Tenaga Terja (BTK) Di Toko Roti Ivanna Bakery Banjarmasin (2020).	Persamaannya yakni sama-sama metode kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan.	Perbedaannya yakni terletak pada metode analisis yang dilakukan pada penelitian ini yakni menggunakan metode analisis rasio keuangan dan metode komparatif atau perbandingan.
7.	<b>Naili Rahmah,</b> Analisis Biaya Produksi Furnitur (Studi Kasus Di Mebel Barokah 3, Desa Marga Agung, Lampung Selatan) (2020).	Persamaannya terletak pada jenis data yang dikumpulkan sama-sama menggunakan data primer dan data sekunder.	Perbedaannya terletak pada metode perhitungan biaya produksi dalam penelitian ini perhitungan sesuai ada tidaknya pesanan sedangkan peneliti setiap hari memproduksi.
8.	<b>Itmam Jauharul Huda,</b> Analisis Pendapatan	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode	Perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan dalam



	Usaha Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery Di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya (2021).	deskriptif.	penelitian ini menggunakan metode studi kasus sedangkan peneliti dengan metode kualitatif deskriptif.
9.	<b>Bobby Syuhada,</b> Analisis Biaya Produksi Pembuatan Keripik Singkong Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (2022).	Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah pada pembahasan yakni sama-sama menghitung biaya produksi dan teknik pengumpulan data yg digunakan juga memakai metode wawancara.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti metode kualitatif dan metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda sedangkan peneliti melalui dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
10.	<b>Cicilia Konita Angraini,</b> Analisis Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Produk Kue Pada Unnie Cake Di Way Jepara (2022).	Persamaannya terletak pada sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaannya yakni pada penelitian ini teknik pengumpulan data hanya menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sedangkan peneliti juga menggunakan metode observasi.

Sumber : Data diolah

Dari beberapa jenis penelitian yang telah dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai perhitungan biaya produksi. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang telah dilakukan tidak ada yang membahas dalam meningkatkan omset penjualan melainkan hanya perhitungannya saja dan penelitian yang dilakukan oleh

penulis membahas mengenai perhitungan biaya produksi dalam meningkatkan omset penjualan pada Home Industry Morlano Bakery Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi keuangan dalam bisnis industri memiliki peranan penting terutama dalam memberikan informasi keuangan sebagai dasar pendukung dalam mengambil suatu keputusan dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan informasi keuangan dalam perusahaan membuat peranan ilmu akuntansi mengalami perkembangan. Informasi yang dihasilkan bukan hanya pada pelaporan keuangan yang diperuntukkan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen melainkan juga sebagai instrumen pendukung pengambilan suatu keputusan dimasa mendatang, dan juga sebagai peramalan laba.<sup>25</sup>

Secara umum, pengertian akuntansi keuangan adalah sebagai alat bantu dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi dan keuangan. Dan dari pernyataan tersebut menghasilkan beberapa pengertian yaitu: Bahwa akuntansi keuangan adalah suatu proses yang terdiri dari pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.

Tujuan utama dari akuntansi keuangan adalah memberikan suatu informasi ekonomi dari suatu entitas/kesatuan ekonomi kepada pihak yang mempunyai kepentingan baik dari internal maupun eksternal.

---

<sup>25</sup>Tesalonika Mandolang, “*Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus PT. Sinar Pure Foods International Bitung)*”, (Skripsi: Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado, Manado, 2015), 5.

## 2. Pengertian Akuntansi Biaya

Dalam memproduksi barang suatu perusahaan baik yang berskala kecil, menengah maupun besar dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan.

Konsep biaya telah berkembang sesuai dengan kebutuhan akuntan, dan ekonom. Akuntan mendefinisikan biaya sebagai “suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat”.<sup>26</sup>

Biaya merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk.

Hery (2015) mendefinisikan biaya merupakan nilai kas yang dikeluarkan atau dibebankan untuk mendapatkan barang atau jasa dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi organisasi pada saat ini maupun di masa yang mendatang. Sedangkan menurut Mulyadi (2010) biaya dalam arti luas yaitu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dan kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.<sup>27</sup>

Biaya adalah pengorbanan atas sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan (*revenue*). Beberapa hal yang perlu diperhatikan bila kita membicarakan masalah biaya antara lain:

- a. Nilai yang diakui baru dianggap sebagai biaya apabila nilai tersebut dipergunakan untuk menunjang tujuan perusahaan dan perkembangan perusahaan.

---

<sup>26</sup>Willian K. Carter, *Akuntansi Biaya, Edisi 14 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 30.

<sup>27</sup>Yunita Sari, “*Analisis Efisiensi Biaya Produksi Menggunakan Pendekatan Target Costing Pada Produk Suwar-Suwir Berbasis Online UD. Mutiara Rasa Jember, Jawa Timur*”, (Skripsi: Universitas Brawijaya Malang, 2018), 9.

- b. Biaya selalu dikaitkan dengan resiko perusahaan dalam menj alankan usahanya, dan resiko pengeluaran kas untuk biaya merupakan hal biasa.
- c. Pengertian tentang biaya dihubungkan dengan metode untuk mengukur nilai yang diakui sebagai biaya.<sup>28</sup>

### 3. Biaya Produksi

#### a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya dalam istilah akuntansi biaya adalah aliran sumberdaya keuangan atau lainnya yang dihitung dalam satuan moneter yang dikeluarkan untuk membeli atau membayar persediaan,, jasa, tenaga kerja, produk, peralatan, dan barang lainnya yang digunakan untuk keperluan bisnis atau memproduksi barang atau jasa. Jadi, biaya merupakan pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan ataupun perorangan yang bertujuan untuk memberi manfaat atau keuntungan lebih dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan atau perorangan tersebut.

Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.

Jenis-Jenis Biaya, sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Tesalonika Mandolang, “*Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus PT. Sinar Pure Foods International Bitung)*”, (Skripsi: Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado, Manado, 2015), 6-7.

- 1) Biaya Tetap (*Fixed Cost*): biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkatan tertentu.
- 2) Biaya Variabel (*Variable Cost*): biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan.

Produksi adalah suatu proses pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi adalah biaya yang berasal dari penyediaan bahan baku hingga biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.<sup>29</sup>

Menurut Riwayadi “ biaya produksi adalah adalah biaya yang terjadi pada fungsi produksi, dimana fungsi produksi merupakan fungsi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi”.

Menurut Garrison, Ray H, eric W. Noreen, Peter C. Brewer yang diterjemahkan oleh Hinduan “ biaya produksi adalah biaya produksi itu sendiri mencakup semua biaya yang terkait dengan pemerolehan atau pembuatan suatu produk”.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Indri Afsari, “*Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada Ptpn Iv Medan*”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018), 10.

<sup>30</sup>Tesalonika Mandolang, “*Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Pt. Sinar Pure Foods International Bitung)*”, (Skripsi: Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado, Manado, 2015), 7.

. Biaya yang mempunyai hubungan langsung dengan suatu produk dikenal dengan biaya produksi.<sup>31</sup>

Biaya produksi dapat diklasifikasikan sebagai berikut yaitu : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Biaya produksi juga berpengaruh untuk memberikan perusahaan perlindungan dari Kerugian. Untuk menghindari kerugian produsen dapat melakukan beberapa cara berikut, Antara lain:

- 3) Memanajemen kembali keuangan dengan baik dan benar.
- 4) Menyiapkan anggaran dengan benar.
- 5) Menentukan HPP dengan benar.
- 6) Mengevaluasi kembali.<sup>32</sup>

#### **b. Unsur-unsur Biaya Produksi**

Biaya produksi diklasifikasikan dalam tiga elemen utama

sehubungan dengan produk yang dihasilkan, yaitu:

##### **1. Biaya Bahan Baku**

Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh merupakan inti dari produk jadi sehingga merupakan bagian besar dari bentuk barang. Biaya bahan baku adalah seluruh biaya untuk menunjang

<sup>31</sup> Mursyidi, *Akuntansi Biaya*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 15.

<sup>32</sup> Hana Afifah Zahra, "Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha Produksi Bawang Goring", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2 (2021), 3992.

bahan siap untuk digunakan yang meliputi: harga bahan, ongkos angkut, dan lain-lain.<sup>33</sup>

## 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja merupakan usaha fisik yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah dari semua tenaga kerja langsung yang secara fisik baik menggunakan tangan ataupun mesin yang ikut serta dalam proses produksi sehingga menghasilkan suatu produk atau barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh perusahaan terhadap karyawan.

Biaya tenaga kerja dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1) Biaya Tenaga Kerja Langsung merupakan biaya tenaga kerja yang langsung berhubungan dengan proses produksim misalnya tukang, pekerja pabrik. Sedangkan 2) Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung merupakan biaya tenaga kerja yang tidak langsung

berhubungan dengan produksi, misalnya gaji direktur produksi, pengawas, bagian administrasi.<sup>34</sup>

## 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, yaitu bahan tidak langsung, tenaga kerja

<sup>33</sup>Dwi Darmayanti, “Analisis Biaya Produksi Pada Batik Gajah Oling Tatsaka”, (Skripsi: Universitas Jember, Jember, 2015), 9-10.

<sup>34</sup>Mursyidi, *Akuntansi Biaya*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2018), 213.

tidak langsung, dan semua biaya produksi tidak langsung lainnya, misalnya biaya listrik.<sup>35</sup>

### c. Sistem Perhitungan Biaya Produksi

Sistem perhitungan biaya bertujuan untuk menentukan biaya dari barang yang dihasilkan oleh perusahaan. Perhitungan biaya membebankan sejumlah biaya ke setiap produk sehingga merefleksikan biaya dari sumber daya yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut.

Sistem perhitungan biaya produksi yang paling banyak digunakan adalah sebagai berikut:

#### 7) Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan

Sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan biasanya digunakan apabila produk yang diproduksi bersifat heterogen. Dalam perhitungan biaya berdasarkan pesanan mengakumulasikan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead yang dibebankan setiap pesanan.

#### 8) Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Proses

Perhitungan biaya berdasarkan proses, biasanya digunakan apabila yang diproduksi bersifat homogen. Dalam perhitungan biaya berdasarkan proses, bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik dibebankan ke pusat biaya. Biaya yang dibebankan ke setiap unit

---

<sup>35</sup>Dwi Darmayanti, “Analisis Biaya Produksi Pada Batik Gajah Oling Tatsaka”, (Skripsi: Universitas Jember, Jember, 2015), 10.



ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya dengan total unit yang diproduksi.<sup>36</sup>

Penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan kaidah akuntansi akan sangat berdampak baik pada perusahaan, dikarenakan walau sekecil apapun biaya yang nantinya akan ditambahkan maka hal itu akan dapat lebih memperjelas keadaan labadari suatu perusahaan apakah rugi atau untung. Oleh karena itu, setiap usaha wajib menerapkan metode perencanaan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya yang ada.<sup>37</sup>

#### **d. Metode Perhitungan Biaya Produksi**

Metode perhitungan biaya produksi merupakan cara memperhitungkan berbagai elemen-elemen biaya kedalam biaya produksi, sehingga dalam proses produksi produk perlu diketahui terlebih dahulu sistem perhitungan yang akan dipakai agar dapat merefleksikan biaya dari semua sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tersebut. Tujuan perhitungan biaya produksi adalah:

- a) Sebagai dasar untuk menilai efisiensi usaha
- b) Dasar dalam penentuan kebijakan pimpinan perusahaan
- c) Sebagai evaluasi hasil
- d) Pengawasan terhadap biaya, terutama biaya produksi

---

<sup>36</sup>Fatmawati, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Omset Penjualan Pt. Citra Sulawesi Food (Rm. Ayam Goreng Sulawesi)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018), 30-31.

<sup>37</sup> Muhammad Viryanda, “Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kripik Singkong P.Wafi”, (Skripsi: Universitas Jember, Jember, 2022), 8.

- e) Dasar pengambilan keputusan
- f) Tujuan untuk perencanaan laba.<sup>38</sup>

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan suatu cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Terdapat dua pendekatan dalam perhitungan tersebut yakni:

### 1. *Full Costing*

*Full costing* adalah metode penentuan harga dimana memperhitungkan semua biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead tanpa memperhatikan perilakunya.

### 2. *Variable Costing*

*Variable costing* sebuah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variable kedalam harga pokok produksi, biaya ini terdiri dari biaya bahan baku. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.<sup>39</sup>

*Full costing dan variable costing* merupakan metode penentuan biaya tradisional (traditional costing). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan biaya produksi menggunakan biaya produksi dengan metode full costing yaitu metode penentuan harga dimana memperhitungkan semua biaya

<sup>38</sup> Muhammad Viryanda, “Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kripik Singkong P.Wafi”, (Skripsi: Universitas Jember, Jember,2022), 8.

<sup>39</sup> Muhammad Viryanda, “Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kripik Singkong P.Wafi”, (Skripsi: Universitas Jember, Jember,2022), 9.

produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead tanpa memperhatikan perilakunya, metode ini membebankan seluruh biaya tersebut kedalam perhitungan biaya suatu produk sehingga dapat terlihat dengan jelas. Metode tersebut dapat digunakan sebagai metode yang akurat dalam menentukan harga pokok produksi pada satu jenis barang saja.

Optimalisasi laba adalah suatu usaha yang akan dilakukan oleh setiap perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang telah direncanakan untuk mendapatkan hasil yang optimal maka diperlukan suatu perhitungan diantaranya metode *full costing*.

Agar *full costing* dapat tercapai maka perusahaan harus melakukan efisiensi biaya dengan menghitung biaya penyusutan dan melakukan perbaikan secara terus-menerus sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan agar lebih optimal, sehingga perusahaan dapat menekan pendapatan agar lebih maksimal.<sup>40</sup>

#### 4. Laba

Bahasa laba berarti pertumbuhan dalam dagang. Salah satu tujuan Usaha adalah untuk mencapai laba. Laba merupakan gambaran pertumbuhan harta yang muncul karena terjadinya proses perputaran modal dan pengopersiannya dalam kegiatan-kegiatan dagang dan moneter.

Bahwa laba merupakan imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan

<sup>40</sup> Muhammad Viryanda, “Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kripik Singkong P.Wafi”, (Skripsi: Universitas Jember, Jember, 2022), 10.

barang dan jasa, yang berarti kelebihan (keuntungan) pendapatan di atas biaya. Laba tersebut dapat menaikkan modal perusahaan yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Secara umum kriteria penentuan batas laba dalam islam adalah sebagai berikut:

#### 1) Kelayakan Dalam Penetapan Laba

Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam Mengambil laba. Pernyataan ini menjelaskan bahwa batasan laba ideal Dapat dilakukan dengan merendahkan harga. Keadaan ini akan Menimbulkan perputaran barang secara cepat dan meningkatnya peranan Uang yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan laba.

#### 2) Keseimbangan antara Tingkat Kesulitan dan Laba

Penentuan batas laba haruslah seimbang anantara standar laba dengan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal. Semakin tinggi kesulitan dan risiko, maka semakin besar pula laba yang diinginkan pedagang.

#### 3) Masa Perputaran Modal

Peranan modal berpengaruh terhadap standarisasi laba yang diinginkan oleh pedagang, yaitu semakin lama masa perputaran dan bertambahnya tingkat risiko, maka semakin tinggi pula standar laba yang diinginkan pedagang atau pengusaha.

#### 4) Cara Menutupi Harga Penjualan

Ada dua cara pembayaran harga, yaitu pembayaran tunai dan pembayaran kredit. Jual-beli yang pembayarannya sampai batas waktu tertentu hukumnya boleh jika jual beli itu dilengkapi dengan syarat-syarat yang telah disepakati antara penjual dan pembeli.

Berikut terdapat dua jenis laba, adalah sebagai berikut:

##### 1. Laba Kotor (Omset)

Secara umum, laba kotor dikatakan sebagai kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan. Laba kotor merupakan pendapatan dikurangi harga pokok penjualan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa laba kotor merupakan selisih antara pendapatan bersih dengan harga pokok penjualan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba kotor, yaitu:

##### a) Faktor Penjualan

Penjualan yang terdiri atas harga jual satuan dan kuantitas atau

volume penjualan. Kenaikan atau penurunan harga jual berpengaruh terhadap laba kotor. Penyimpanan laba kotor dapat disebabkan

perusahaan menjual produk dengan harga jual lebih besar atau jauh

lebih kecil dari harga jual yang direncanakan. Namun, jika harga jual

ditentukan pemerintah, umumnya tidak akan timbul selisih harga jual.

Kenaikan atau penurunan volume penjualan berpengaruh terhadap laba

kotor.

b) Faktor Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan terdiri banyak unsur, tergantung pada perusahaannya. Pada perusahaan dagang harga pokok penjualan terdiri dari unsur persediaan barang dagang pada awal periode, pembelian barang, potongan pembelian, return pembelian dan ongkos angkut pembelian.

Perubahan pada unsur-unsur harga pokok penjualan baik pada kenaikan maupun penurunan berpengaruh terhadap laba kotor.

**a) Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor**

Laba kotor merupakan nilai penjualan setelah dikurangkan dengan harga pokok penjualan. Dalam perusahaan kuliner/rumah makan, harga pokok penjualan terdiri dari unsur biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam rangka penciptaan produknya. Biaya ini akan membentuk harga pokok penjualan setelah diperhitungkan

jumlah persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

Kemudian harga pokok penjualan ini akan menjadi pengurang bagi penjualan sehingga diperoleh laba kotor. Biaya produksi merupakan salah satu unsur yang membentuk laba kotor.

Adanya hubungan dan pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor memberikan pengertian bahwa perubahan pada biaya produksi juga mengakibatkan perubahan laba kotornya, karena biaya produksi mengurangi pendapatan perusahaan. Dengan kata

lain dapat dikatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba kotor (omset) penjualan. Jika biaya produksi naik, sedangkan unsur-unsur lainnya tetap maka laba kotor cenderung turun. Dengan demikian, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba kotor, salah satunya ditentukan oleh strategi-strategi yang diterapkan perusahaan berkaitan dengan efisiensi biaya terutama biaya produksi.<sup>41</sup>

## 2. Laba bersih

Laba bersih adalah selisih antara seluruh pendapatan dan seluruh beban yang di Hasilkan oleh perusahaan. Apabila selisih pendapatan ternyata lebih kecil dari beban, Maka itu adalah rugi, dan apabila pendapatan sama besar dengan jumlah beban yang Dikeluarkan, maka itu adalah impas.

Pada dasarnya , laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan biaya yang Dikeluarkan untuk menghasilkan atau mendapatkan produk barang atau jasa.

**Lab a kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan**

## 5. Industri

Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan . Manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Industri adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam Sektor sekunder.

<sup>41</sup>Fatmawati, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Omset Penjualan PT. Citra Sulawesi Food (RM. Ayam Goreng Sulawesi)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018), 33-35.

Kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan Pabrik pembuatan rokok. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah Barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan Barang yang lebih tinggi kegunaannya.

Kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah. Jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk Penggunaanya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perkerjasama industri. Dari Sudut pandang geografi, Industri sebagai suatu sistem, merupakan perpaduan sub sistem fisis dan sub sistem manusia.

**a) Pelaku Industri Rumah Tangga**

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah Keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di Tempat tinggal yang mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai Karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi Ini secara tidak langsung membuka lapang pekerjaan.

**b) Pusat Kegiatan Industri Rumah Tangga**

Sebagaimana kegiatan ekonomi, industri rumah tangga pada umumnya Memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan Berdomisili di tempat yang tak jauh dari rumah produksi tersebut. Secara geografis Dan psikologis hubungan



mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan), Memungkinkan untuk menjalin komunikasi, etos kerja yang tinggi.

**c) Jenis Industri**

Proses produksi dan sifat produknya, industri dapat dikategorikan menjadi empat Jenis sebagai berikut:

- 1) Industri Primer, melibatkan pengadaan bahan baku, seperti perternakan,dan Perikanan,pertambangan.
- 2) Industri Sekunder, melibatkan manufaktur seperti pembuatan mobil, motor dan Baja dll.
- 3) Industri Tersier, menyediakan layanan seperti mengajar dan perusahaan jasa.
- 4) Industri Kuarter, melibatkan industry riset dan pengembangan , seperti IT.

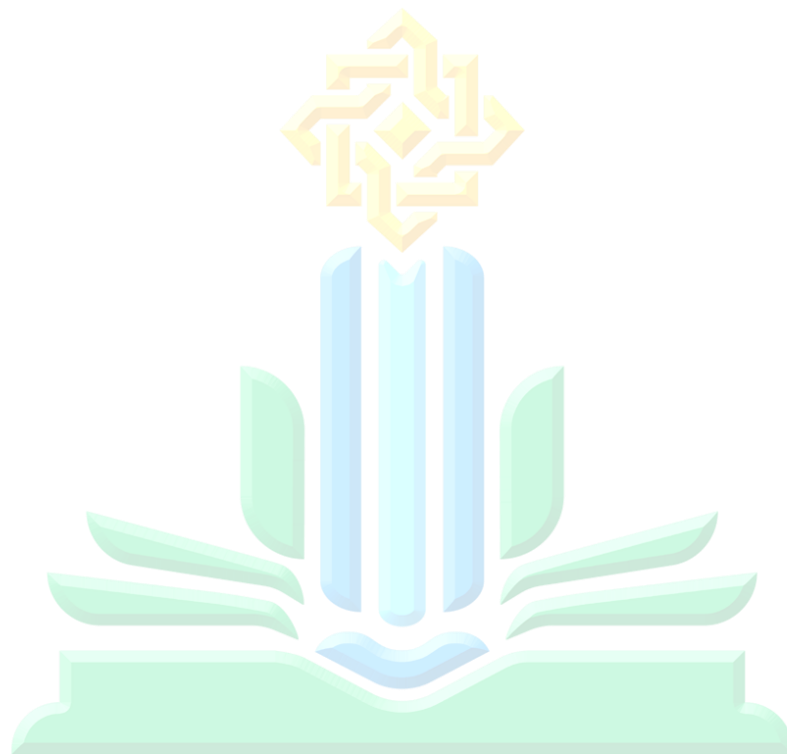
**d) Karakteristik Industri Rumah Tangga**

Setiap usaha untuk memenuhi tujuan memiliki karakteristik

dalam usaha tersebut yaitu:

- 1) Kegiatan cenderung tidak formal dan jarang memiliki rencana usaha.
- 2) Struktur industri sederhana.
- 3) Jumlah tenaga kerja terbatas dengan pembagian kerja terbatas.
- 4) Kebanyakan tidak memisahkan kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan.
- 5) Sistem akuntansi kurang baik bahkan tidak memiliki sama sekali.

- 6) Skala ekonomi sangat kecil sehingga sulit menekan biaya.
- 7) Kemampuan pemasaran yang terbatas.
- 8) Marjin keuntungan sangat terbatas.<sup>42</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>42</sup>Rika Fitri Ramayani, “Analisis Pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga Roti Mini Bakery Dikota Palembang”, *MSEJ(Management Studies And Entrepreneurship Journal)*, 2(2021), 164-165.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan atau memecahkan suatu masalah. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan bentuk kata-kata dan menganalisis dengan bentuk kesimpulan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam yaitu data yang mengandung makna. Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (field research).<sup>43</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Wilayah penelitian yang berisi tentang lokasi desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya dan unit analisis.<sup>44</sup>

Penelitian ini dilakukan di Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery yang berlokasi di Jl. Argopuro RT 02 RW 03 Dusun Krajan Manggis Tanggul. Alasan peneliti memilih Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery milik Bapak H. M. Sukarno

---

<sup>43</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

<sup>44</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (IAIN Jember Press, 2018), 46.

karena terdapat strategi pemasaran dan pemasok barang yang berbeda dari Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery disekitarnya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang perhitungan biaya produksi di Home industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Bapak H. M. Sukarno.

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Hal tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data yang akan dicari dan disaring sehingga validitasnya terjamin.<sup>45</sup>

Untuk menentukan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive. Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>46</sup> Adapun subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam penelitian ini dalam mengatasi permasalahan yang dikaji yaitu:

- a. Pemilik Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery : H. M. Sukarno
- b. Keuangan Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery : HJ. Asih Qomariyah
- c. Ketua Produksi Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery : M. Fajar Sodiq

### D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>45</sup>Ibid., 46-47.

<sup>46</sup>Ibid., 392.

### a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang bersifat alamiah yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data observasi yang berupa kalimat yang didasarkan pada karakteristik dan lingkupan perusahaan, seperti sejarah perusahaan, proses produksi, dan peralatan yang digunakan pada Home Industri Morlano Balibond orlendi (MBO) Bakery beserta penjelasan yang berkaitan dengan Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery.

### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang dinyatakan dengan angka-angka berdasarkan nilai relatif, seperti daftar biaya-biaya yang bersangkutan dengan proses produksi yang berupa pemakaian bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja serta biaya lain-lain.<sup>47</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karna tujuannya yaitu mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data yaitu dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>47</sup>Henny Susilowati, “Perhitungan Harga Pokok Produk Per Bungkus Roti Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Proses Pada Sabita Bakery Banjarmasin”, (Skripsi: Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin, 2019), 24-25.

Masing-masing teknik tersebut memiliki peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan relevan.

### 1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Klasifikasi observasi terbagi menjadi tiga macam yaitu observasi partisipatif (*participant observation*), dan observasi terstruktur dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi tak terstruktur (*unstructured observation*).<sup>48</sup> Teknik observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi nonpartisipan. Dalam observasi partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Namun, observasi ini dilakukan secara tidak terstruktur artinya observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis.

Dengan metode tersebut peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah penelitian. Sehingga dapat melengkapi dan menunjang data lainnya sebagai usaha dalam mengamati dan mencatat langsung mengenai proses produksi roti dan perhitungan biaya produksi roti pada Home Industri Morlano Bakery Di Dusun Krajan Manggis Tanggul, Jember. Disamping itu diperlukan data penting yang lain sebagai pendukung terhadap kesempurnaan hasil penelitian nantinya.

Berikut data yang akan didapatkan dari hasil observasi:

- a. Keadaan lingkungan kerja
- b. Bahan baku yang digunakan
- c. Aktifitas tenaga kerja

---

<sup>48</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 403.

- d. Peralatan yang digunakan dalam proses produksi, dan bahan-bahan penolong lain yang digunakan.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam hal ini adalah wawancara langsung dengan narasumber yang berhubungan dengan aktifitas produksi roti pada Home Industri Roti. Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara formal, ketat pada aturan wawancara, sesuai paduan wawancara yang telah dibuat.<sup>49</sup>

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara.<sup>50</sup> Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan untuk dijawab oleh responden. Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka, sehingga informan bisa menjawab dan menjelaskan secara leluasa. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada pemilik home industri Morlano Balibond orlendi (MBO) Bakery yaitu Bapak H. M. Sukarno, bagian produksi yaitu Bapak M. Fajar Sodiq, dan bagian keuangan yaitu Ibu HJ. Asih Qomariah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mendapatkan data-data dari dokumen-dokumen yang ada. Dalam hal ini,

<sup>49</sup>Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang: MNC, 2016), 202.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 413.

data yang bersal dari dokumentasi antara lain, struktur perusahaan, data perhitungan biaya produksi perusahaan, proses produksi, dan data keuangan lainnya.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang paling dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini melalui proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan unit-unit, menyusun pola dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga akan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>52</sup>. Adapun Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan dengan cara mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menganalisis atau menjabarkan apa yang diamatinya. Penjelasan tersebut dipaparkan dalam sebuah tulisan dengan susunan yang hati-hati dan cermat sehingga mendapatkan tulisan yang akurat dan tepat sesuai hasil pengamatan.<sup>53</sup>

Dengan demikian, pada tahap ini peneliti akan memperoleh data selama proses penelitian berlangsung dan selama peneliti berada di lapangan. Tahap-tahap tersebut yaitu:

---

<sup>51</sup>Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), 119.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 89

<sup>53</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana, 2017), 37.



- a. Reduksi data, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.
- b. Penyajian data, dengan menggunakan penyajian data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.
- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang telah ditemukan di lapangan.

Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

3. Mengumpulkan data-data biaya produksi yang didapat dari *Home Industry MBO Bakery*.
4. Mengelompokkan biaya produksi *Home Industry MBO Bakery* sesuai dengan penggolongan dan klasifikasi menurut konsep akuntansi biaya berdasarkan harga pokok produksi *full costing* yang memasukkan semua biaya overhead pabrik golongan biaya tetap maupun biaya variabel dengan cara berikut ini:

Bahanbaku Rp XXX

Tenaga Kerja Langsung Rp XXX

*Overhead* Pabrik Tetap Rp XXX

*Overhead* Pabrik Variabel Rp XXX

**Harga Pokok Produksi Rp XXX**

5. Menghitung depresiasi aktiva tetap pada *Home Industry MBO Bakery* dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Methode*).

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Umur Kegunaan}}$$

Taksiran Umur Kegunaan

6. Menganalisis data, dalam Langkah ini penulis membandingkan teori dengan kenyataan dalam perhitungan biaya produksi untuk meningkatkan laba perusahaan pada *Home Industry Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery*.
7. Mendeskripsikan data, yaitu penulis dalam hal ini menggambarkan data yang diperoleh, memberikan keterangan yang masuk akal dengan data yang ada, serta menjelaskan hasil penelitian ini menggunakan kalimat yang berbentuk narasi.
8. Melakukan perhitungan dan perincian biaya produksi yang terjadi pada proses produksi roti sebagai pembanding awal.
9. Melakukan penerapan *full costing* pada *Home Industry Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery*.
10. Melakukan analisis kesimpulan penggunaan *full costing* pada produsen roti *MBO Bakery*. Menyimpulkan data, yaitu penulis dalam hal ini membuat kesimpulan penelitian dari data yang telah diperoleh dan telah dianalisis oleh penulis.
11. Membuat saran, yaitu penulis dalam hal ini memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti oleh penulis yang

nantinya saran tersebut dapat digunakan oleh pihak perusahaan maupun pihak yang membutuhkan.

### **G. Keabsahan Data**

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan.<sup>54</sup>

Hasil penelitian harus dipertanggungjawabkan dan dapat di percaya oleh semua pihak, oleh karena itu, perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan uji kredibilitas secara internal akan dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati benar-benar sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan, yaitu dengan beberapa langkah salah satunya menggunakan triangulasi yang sebagaimana sangat penting untuk memeriksa keabsahan data. Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan<sup>55</sup>. Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri

---

<sup>54</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember Press, 2018), 47.

<sup>55</sup>Ibid ., 48.

dari para lapangan, tahapan pelaksanaan lapangan dan tahap analisis data. Berikut penjelasannya.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahap tersebut sebagai berikut:

#### **1) Menyusun rencana penelitian**

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, mulai dari pengajuan judul Kepada Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Yakni Ibu Ika Nur Mauliyah, M.Ak, setelah itu menyusun matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yakni Ibu Suprianik, SE., M.Si dan selanjutnya menyusun proposal hingga diseminarkan.

#### **2) Memilih objek penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian, dan lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah home industri morlano bakery di desa manggis kecamatan tanggul kabupaten jember.

#### **3) Mengajukan judul yang diterima oleh DPA kepada fakultas yang telah dilengkapi dengan latar belakang dan fokus penelitian.**

#### **4) Mengurus perizinan**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu, yaitu dengan meminta surat permohonan bimbingan

skripsi kepada pihak kampus, setelah itu menyerahkan surat tersebut kepada dosen pembimbing. Selain itu peneliti mengurus surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, yang nantinya diserahkan kepada pemilik Home Industri Morlano Bakery. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah diperbolehkan melakukan penelitian atau tidak.

- 5) Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
- 6) Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- 7) Mempersiapkan penelitian lapangan.

## **2. Tahapan Pelaksanaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi atau kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan biaya-biaya produksi

dalam meningkatkan omset penjualan pada home industri tersebut dengan melibatkan beberapa informan untuk mengolah data, yaitu

kepada:

- a. Pemilik Home Industri Morlano Bakery
- b. Bagian produksi Home Industri Morlano Bakery
- c. Bagian keuangan Home Industri Morlano Bakery

### 3. Tahapan Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk di cek sehingga mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap untuk disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Kyai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember dan akan dipertanggungjawabkan didepan penguji.

### 4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan proposal yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>56</sup> Untuk itu, lebih jelasnya akan disusun secara berurutan atau gambaran umum pembahasan skripsi yang terdiri dari beberapa bab, meliputi:

1. Bab I pendahuluan
2. Bab II kajian pustaka
3. Bab III metode penelitian
4. Bab IV penyajian data dan analisis
5. Bab V penutup

Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>Tim penyusun, "*pedoman karya tulis ilmiah*", 48.

Bab I, Pendahuluan. Sebagai pembuka serta komponen dasar penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi Istilah, kajian kepustakaan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Kepustakaan. Pada bab ini dipaparkan mengenai penelitian terdahulu dan mengenai penelitian sejenis yang diteliti sebelumnya dan dilanjutkan dengan kajian teori.

Bab III, Metode Penelitian. Dalam hal ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, Penyajian Data Dan Analisis. Merupakan penyajian dan analisis data yang di dapatkan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian secara empiris. Dalam bab ini berisi objek penelitian, penyajian data dan analisis serta diakhiri dengan pembahasan temuan.

Bab V, Penutup. Merupakan bab terakhir yang mmemaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian yang disertai dengan saran-saran dari peneliti. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustakandan beberapa lampiran-lampiran sebagai endukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Nama objek atau tempat dalam penelitian ini yaitu Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery yang bertempat di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Pabrik tersebut terletak di Jl. Argopuro RT 02 RW 03 Dusun Krajan Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, Jawa Timur (68155).<sup>57</sup>

##### 2. Sejarah Berdirinya Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik wawancara produk

Home Industri MBO Bakery di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul berdiri sejak 2005, tetapi di tahun tersebut nama produk masih menggunakan nama Morissa. Dengan nama produk tersebut berlangsung hingga tahun 2007, tahun 2007 awal nama produk diganti oleh pemilik home industri dengan nama Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery. Home industri Morlano Balibond bakery (MBO) Bakery merupakan suatu industri rumahan yang bergerak di bidang

---

<sup>57</sup> Bapak fajar, Wawancara, Manajer Home Industri MBO Bakery



produksi makanan. Jenis produk yang dihasilkan berupa roti. Home industri MBO Bakery didirikan oleh Bapak Soekarno. Berawal di tahun 2005 beliau sudah membuka home industri tersebut hingga sekarang semakin berkembang dan beliau berinisiatif untuk memberikan pekerjaan untuk para tetangga sekitar tempat tinggal beliau dan dengan beliau yang memiliki jiwa sosial yang tinggi sehingga mengembangkan usaha tersebut hingga produksinya semakin banyak. Kemudian roti tersebut di produksi dan dikenal oleh masyarakat.

MBO Bakery merupakan home industri roti yang setiap hari produksi mulai hari senin s/d hari jum'at dan hari sabtu libur untuk bagian produksi sedangkan untuk hari minggu hari libur produksi tapi tidak untuk bagian marketing, hari minggu merupakan hari penarikan return di setiap toko. Jadwal operasional produksi dimulai pada pukul 05.30 pagi sampai pukul 15.30 sore, sedangkan untuk bagian marketing tidak menentu sesuai kecepatan para sales dan sopir diperjalanan karena tidak dapat terdeteksi jika ada kendala di tengah perjalanan. Pada home industri tersebut menggunakan 58istri konsinasi atau 58istri titip jual di berbagai toko. Jumlah karyawan bagian produksi ada 24 orang sedangkan jumlah untuk sales dan sopir ada 13 orang karyawan.

Pada Home Industri MBO Bakery memproduksi dua macam jenis roti yakni roti manis dan roti tawar. Keistimewaan dari home industri ini terletak pada strategi pemasarannya dan MBO Bakery ini

terdiri dari beberapa nama produk roti yang dalam satu naungan tempat produksi, dan para competitor tidak mengetahui strategi pasar tersebut dan tempat distribusi produk tersebut dalam tempat distributor yang sama.

Perbedaannya dari antara merek nama roti terletak pada jangkauan distribusi roti tersebut yakni morlano balibond menjadi merek roti yang menjangkau banyak tempat mulai daerah timur hingga bali sedangkan orlendi khusus untuk daerah barat yakni Madura<sup>58</sup>.

### 3. Struktur perusahaan

#### a. Struktur perusahaan *Home Industry MBO Bakery*

Bagi perusahaan kecil yang dikelola oleh satu orang pemimpin atau pemilik tidak begitu dirasakan kebutuhan akan suatu organisasi perusahaan. Hal ini disebabkan karena semuanya dapat dikerjakan sendiri oleh pemiliknya yang sekaligus merangkap sebagai pimpinan perusahaan. Jika suatu perusahaan sudah

berkembang menjadi suatu perusahaan besar, maka berangsur-angsur pemilik perusahaan akan menambah karyawan. Dengan demikian, organisasi perusahaan akan berkembang sesuai dengan perubahan tersebut.

Organisasi perusahaan sangat menentukan lancar tidaknya aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuannya karena hal ini berkaitan dengan masalah manajemen dimana hal tersebut dapat

---

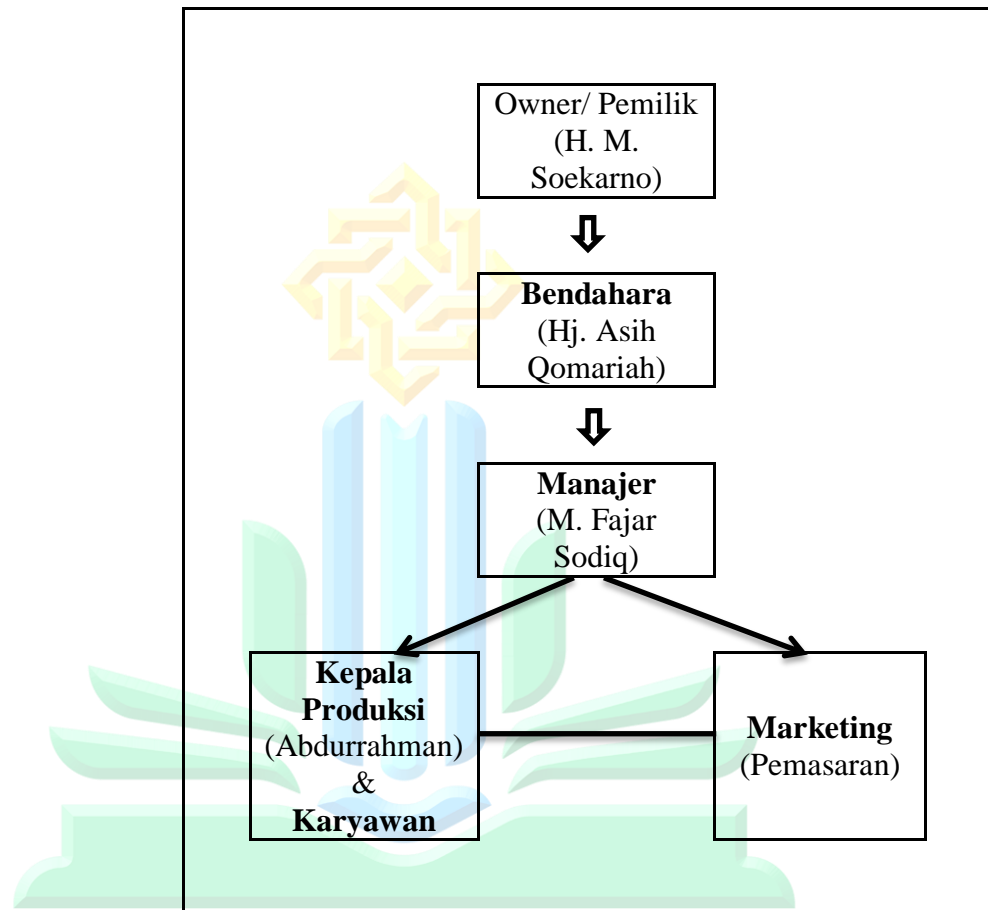
<sup>58</sup> Bapak fajar, Wawancara, Manajer Home Industri MBO Bakery

membawa perusahaan kearah pencapaian tujuan yang ditetapkan. Tujuan adanya struktur organisasi perusahaan untuk membantu pencapaian tujuan organisasi dengan efektif.

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu kerangka atau bagan yang memberikan gambaran tentang fungsi dan tanggung jawab masing-masing personil untuk menjalankan tugasnya dalam mencapai suatu tujuan dalam perusahaan. Struktur perusahaan merupakan perpaduan secara sistematis dan berbagai bagian-bagian yang mempunyai ketergantungan satu dengan lainnya dalam membentuk satu kesatuan yang bulat melalui kewenangan koordinasi dari pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang ditentukan. Adanya struktur yang mapan sangat diperlukan untuk menjamin agar rencana manajer dapat dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang terdapat pada Home Industri MBO Bakery, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Gambar 4.1**  
Struktur Organisasi Perusahaan  
Pada Home Industri MBO Bakery



Sumber *Home Industri MBO Bakery*, 2023.

#### b. Deskripsi jabatan

Adapun pembagi tugas masing-masing fungsi dalam struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

##### 1. Owner/ Pemilik usaha

Pemilik usaha bertugas memimpin perusahaan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kelangsungan perusahaan dalam menjalankan tugas. Seorang pemimpin tertinggi

dalam suatu badan perusahaan yang bertugas mengembangkan serta memajukan perusahaan. Selain itu, pimpinan perusahaan juga bertugas membuat perencanaan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan, mengorganisasikan seluruh divisi serta bawahan, melakukan pengawasan terhadap kinerja seluruh karyawan.

## 2. Bendahara

- a. Mencatat seluruh siklus keuangan
- b. Mengatur dan mengawasi keuangan sesuai dengan rencana dan anggaran
- c. Bertanggung jawab atas pembelajaran perusahaan
- d. Menyimpan dan memelihara arsip perusahaan
- e. Bertanggung jawab kepada ketua.

## 4. Manajer

- a. Membuat agenda
- b. Membuat surat
- c. Mengelola dokumen perusahaan
- d. Melakukan entry data
- e. Melakukan pengarsipan data

## 5. Bagian Produksi dan Karyawan

Bagian produksi bertanggung jawab terhadap baik atau buruknya kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan dan menjaga ketetapan produksi, selain itu bertanggung jawab atas

kelancaran proses produksi dari awal sampai akhir, sehingga sesuai dengan apa yang telah ditetapkan perusahaan. Memberikan petunjuk pada karyawan yang berhubungan dengan proses produksi. Bertanggung jawab untuk memproduksi suatu produk atau barang jadi. Dan menjaga keseimbangan dan meningkatkan efisiensi dalam berproduksi dan bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban barang-barang serta peralatan yang ada.

#### 6. Bagian Pemasaran

Bagian ini memiliki tanggung jawab atas terjual atau tidaknya produk yang diproduksi oleh bagian produksi juga terhadap kualitas dan kuantitas produk selama pengiriman, ketetapan produk sampai pada konsumen. dan bagian pemasaran bertugas melakukan riset pelanggan dan pasar dan dapat menjalin kerjasama dengan vendor dan agensi luar, dan mencari dan dapat membina hubungan baik dengan langganan.<sup>59</sup>

#### c. Peraturan perusahaan

Setiap perusahaan menetapkan waktu kerja terhadap aktivitas yang dilaksanakan dalam menjaga kontinuitas dan siklus hidup perusahaan. Waktu kerja meliputi jam kerja dimana para tenaga kerja ditentukan untuk berada di tempat kerja dan melakukan

<sup>59</sup> Yunita Sari, "Analisis Efisiensi Biaya Produksi Menggunakan Pendekatan Target Costing Pada Produk Suwar-Suwir Berbasis Online Di UD. Mutiara Rasa", (Skripsi: Universitas Brawijaya, Malang, 2018), 36.

pekerjaan yang ditugaskan oleh perusahaan. Adapun jam kerja yang telah ditentukan pada Home Industri MBO Bakery adalah sebagai berikut:

Pada Home Industri roti yang setiap hari produksi mulai hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at dan hari sabtu libur untuk bagian produksi sedangkan untuk hari minggu hari libur produksi tapi tidak untuk bagian marketing, hari minggu merupakan hari penarikan return di setiap toko. Jadwal operasional produksi dimulai pada pukul 05.30 pagi sampai pukul 15.30 sore, sedangkan untuk bagian marketing tidak menentu sesuai kecepatan para sales dan sopir diperjalanan karena tidak dapat terdeteksi jika ada kendala di tengah perjalanan.

#### **4. Tenaga Kerja**

Penentuan tenaga kerja merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Ketepatan perusahaan

dalam menentukan jumlah tenaga kerja akan membawa implikasi bukan hanya pada persoalan biaya yang harus dikeluarkan melainkan juga produktivitas dan kinerja tenaga kerja. Kelebihan tenaga kerja dapat menyebabkan terjadinya pemborosan biaya, tetapi apabila mengalami kekurangan tenaga kerja dapat menimbulkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kapasitas produksinya.

Perusahaan mampu memperhitungkan tenaga kerja yang diperlukan secara tepat sehingga produktivitas tenaga kerja bisa lebih mudah dipantau.<sup>60</sup>

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka perusahaan roti Home Industri MBO Bakery menetapkan jumlah tenaga kerja sebanyak 37 orang dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Data Tenaga Kerja Home Industri MBO Bakery

No	Jabatan	Jumlah
1.	Bagian produksi dan pengemasan	24
2.	Bagian sopir dan sales pemasaran	13
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>

Sumber: Home industri MBO Bakery, 2023

Penentuan jumlah tenaga kerja sebanyak 37 orang merupakan kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan Home Industri MBO Bakery sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dalam mewujudkan produktivitas kerja. Tenaga kerja langsung berjumlah 24 orang sedangkan tenaga kerja tidak langsung berjumlah 13 orang pada bagian pemasaran. Jumlah tenaga kerja ditentukan dengan pertimbangan kemampuan perusahaan untuk menanggung biaya yang harus dikeluarkan bagi para tenaga kerja. Keseuaian jumlah tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan akan

<sup>60</sup> Yunita Sari, "Analisis Efisiensi Biaya Produksi Menggunakan Pendekatan Target Costing Pada Produk Suwar-Suwir Berbasis Online Di UD. Mutiara Rasa", (Skripsi: Universitas Brawijaya, Malang, 2018), 37.



memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan perusahaan.

61

## 5. Bahan Baku dan Peralatan dalam Proses Produksi

Bahan-bahan yang digunakan oleh Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery merupakan bahan-bahan dengan kualitas yang baik, MBO Bakery sangat memperhatikan kualitas agar cita rasa yang diproduksi oleh Home Industri MBO Bakery terjaga tidak berubah tekstur dan rasanya, dan juga kualitas yang baik akan menghasilkan produk yang baik dan mengurangi produksi gagal. Jumlah pemakaian bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan roti tawar adalah:

Bahan baku roti tawar:

1. Tepung Cakra
2. Gula
3. Telur
4. Margarin
5. Garam
6. Susu kaleng
7. Susu bubuk
8. Pengembang (Ragi)
9. Baking powder

---

<sup>61</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

Peralatan yang digunakan dalam proses produksi perusahaan menggunakan peralatan-peralatan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Jenis peralatan yang digunakan dalam proses produksi pada Home Industri MBO Bakery

No	Jenis alat	Kegunaan
1.	Timbangan Digital	Untuk menimbang bahan baku dan adonan sesuai takarannya.
2.	Mesin Mixer	Untuk mengaduk adonan hingga tercampur rata.
3.	Mesin Penghalus	Untuk menghaluskan adonan hingga kalis sehingga mudah untuk dibentuk.
4.	Mesin Kave/Potong	Untuk memotong adonan roti agar mendapatkan irisan sesuai dengan ukuran yang sama.
5.	Gas Deck Oven	Untuk memanggang adonan roti.
6.	Spatula	Untuk mengaduk setelah diaduk dengan mixer dan untuk memindahkan adonan.
7.	Takaran Air	Untuk menentukan banyaknya air yang akan digunakan dalam pembuatan adonan roti.
8.	Loyang	Untuk meletakkan adonan roti yang sudah dibentuk.
9.	Kuas	Untuk mengoles Loyang dengan margarin. <sup>62</sup>

## 6. Produksi

Proses produksi merupakan rangkaian kegiatan utama yang harus dilakukan untuk merubah bahan mentah menjadi suatu barang yang berdaya guna, proses produksi yang dijalankan oleh Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery dilakukan secara massa

<sup>62</sup>Henny Susilowati, "Perhitungan Harga Pokok Produk Per Bungkus Roti Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Proses Pada Sabita Bakery Banjarmasin", (Skripsi: Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin, 2019), 33.

dan terus menerus setiap harinya, terkecuali hari sabtu libur produksi.

Tahap-tahapan yang dilakukan oleh Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery dalam menjalankan proses produksi dari proses pembuatan bahan baku sampai menjadi produk jadi siap dijual dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

**a. Tahap awal**

Tahap awal yaitu tahap yang merubah bahan mentah menjadi adonan roti yang kalis dengan mencampurkan gula, tepung terigu, telur, margarin, dan dimasukkan kedalam mesin pengaduk roti (mesin mixer).

**b. Tahap proses**

a. Diamkan adonan selama 2 jam, setelah adonan mengembang dengan baik dalam waktu 2 jam, maka adonan pun ditimbang sesuai dengan berat yang diinginkan lalu diamkan sebentar sampai adonan lembut.

b. Setelah adonan lembut, maka adonan langsung dipotong dan ditimbang kemudian dibentuk lalu didiamkan sebentar.

c. Adonan yang sudah dibentuk dan dimasukkan kedalam Loyang kemudian adonan dimasukkan kedalam oven hingga matang.

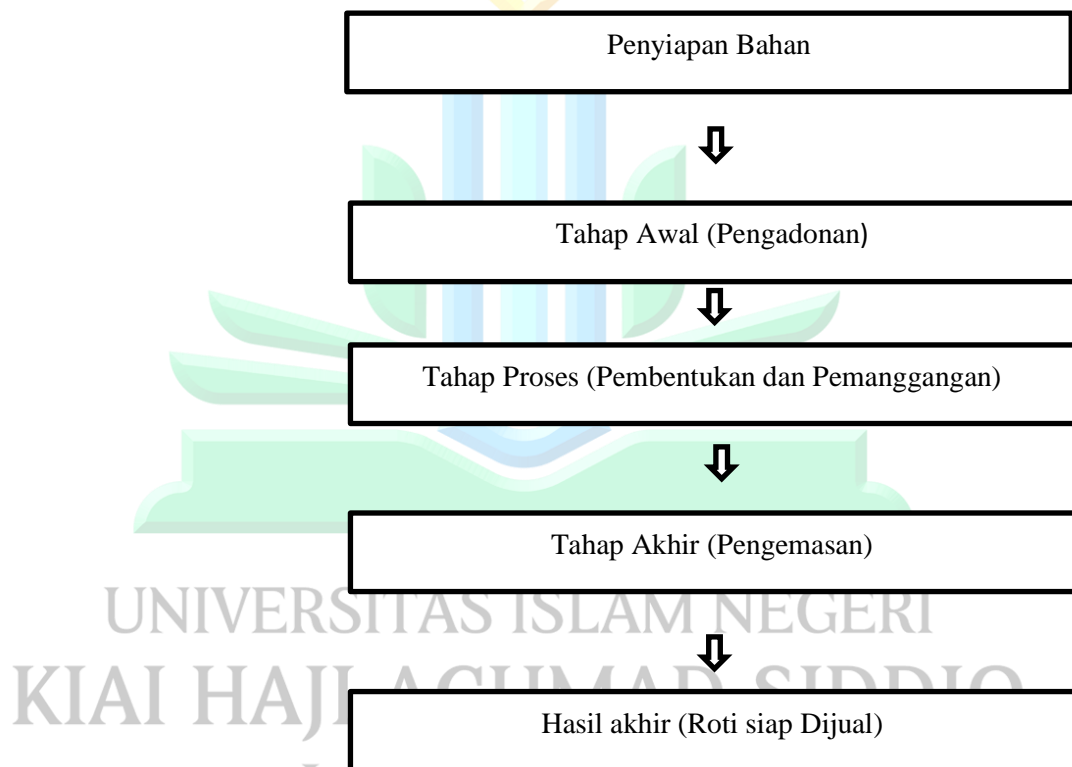
d. Adonan yang telah matang kemudian dikeluarkan dari oven lalu didinginkan beberapa saat. Setelah didinginkan, roti bisa dipotong- potong menggunakan mesin potong (kave).

### c. Tahap akhir

Tahap ini yakni tahap dimana untuk melakukan pengemasan pada roti agar dapat menarik perhatian konsumen dan siap untuk diperjualbelikan. Tahap-tahap dalam proses produksi roti pada Home Industri MBO Bakery ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

**Gambar 4.2**

Tahapan Proses Produksi Roti Pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery



Sumber: Home Industri MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

## B. Penyajian Data Dan Analisis Data

### 1. Perhitungan Biaya Produksi Menurut Perusahaan

Dalam perhitungan biaya produksi ini peneliti akan mendeskripsikan kondisi kinerja *Home Industri MBO Bakery* dengan alat ukur yaitu biaya produksi.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam biaya produksi sebagai berikut:

**Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku Langsung + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik.**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam perhitungan biaya produksi yakni menggunakan metode *full costing*.

Bahanbaku	Rp XXX
Tenaga Kerja Langsung	Rp XXX
<i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp XXX
<i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp <u>XXX</u>

**Harga Pokok Produksi                      Rp XXX**

### 1. Data Biaya Produksi Menurut Perusahaan

Berikut merupakan data-data yang diperlukan untuk menghitung

biaya produksi roti pada *Home Industri MBO Bakery* sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
Rincian Biaya Bahan Baku Roti MBO Bakery

No	Bahan	Takaran/ Bulan	Harga(Rp)	Jumlah
1.	Tepung Terigu	452kg	16.000/kg	Rp 7.232.000
2.	Gula	62kg	12.500/kg	Rp 775.000
3.	Telur	345butir	2.500/butir	Rp 862.500
4.	Margarin	280kg	26.400/kg	Rp 7.392.000
5.	Garam	2kg	2.500/bungkus	Rp 20.000
6.	Susu Kaleng	7kg	26.000/kg	Rp 182.000
7.	Susu Bubuk	10kg	35.000/kg	Rp 350.000
8.	Pengembang(Ragi)	7,5kg	14.000/kg	Rp 105.000
9.	Baking Powder	1,5kg	37.400/kg	Rp 56.100
	<b>Jumlah</b>			Rp 16.974.600

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

**Tabel 4.4**  
Rincian Biaya Tenaga Kerja MBO Bakery

No	Bagian Pekerja	Jumlah(Orang)	Gaji/bulan	Jumlah
1.	Produksi	24	1.300.000	Rp 31.200.000
2.	Penjualan	13	1.300.000	Rp 16.900.000
	<b>Total</b>			Rp 48.100.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

**Tabel 4.5**  
Rincian Biaya Overhead Pabrik MBO Bakery

No	Biaya Overhead Pabrik	Biaya/bulan
1.	Biaya Listrik	Rp 3.000.000
2.	Biaya Air	Rp 1.200.000
3.	Biaya Gas Elpiji	Rp 20.400.000
	<b>Jumlah</b>	Rp 24.600.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

**Tabel 4.6**  
Rincian Biaya Pengemasan Produk Roti MBO Bakery

No	Biaya Pengemasan	Biaya/bulan
1.	Plastik kemasan	Rp 1.620.000
2.	Plester bening	Rp 125.000
	<b>Jumlah</b>	Rp 1.745.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

## 2. Klasifikasi Biaya Menurut Perusahaan

### 1) Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah semua biaya bahan dasar yang ditelusuri secara langsung ke jenis kegiatannya.

“Untuk pembelian bahan baku utama yakni tepung terigu pembelian langsung dari distributor sedangkan untuk bahan dasar lainnya melalui sales dan harga bahan baku dasar ini sedikit banyak mengalami kenaikan yang terjadi dipasar sehingga kepala produksi mengalami kesulitan dalam penyusunan perhitungan biaya produksi yang sebagaimana mestinya harga prpduk harus dinaikkan karna adanya kenaikan harga bahan baku dipasaran, tetapi pihak pemasaran lebih efektif lagi dalam mempromosikan produk sehingga konsumen tetap untuk membelinya”.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

Berikut adalah data dalam usaha ini. Data mengenai biaya produksi, yang terjadi dalam proses produksi pada bulan Januari 2023 yang terdiri atas:

**Tabel 4.7**

No	Bahan	Takaran/ Bulan	Harga(Rp)	Jumlah
1.	Tepung Terigu	452kg	16.000/kg	Rp 7.232.000
2.	Gula	62kg	12.500/kg	Rp 775.000
3.	Telur	345butir	2.500/butir	Rp 862.500
4.	Margarin	280kg	26.400/kg	Rp 7.392.000
5.	Garam	2kg	2.500/bungkus	Rp 20.000
6.	Susu Kaleng	7kg	26.000/kg	Rp 182.000
7.	Susu Bubuk	10kg	35.000/kg	Rp 350.000
8.	Pengembang(Ragi)	7,5kg	14.000/kg	Rp 105.000
9.	Baking Powder	1,5kg	37.400/kg	Rp 56.100
		<b>Jumlah</b>		Rp 16.974.600

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

## 2) Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja langsung adalah gaji tenaga kerja yang bekerja dalam proses produksi maupun penjualan. Biaya tersebut adalah upah karyawan.

“Upah Tenaga kerja dari produsen roti MBO Bakery ini akan diberikan dalam hitungan harian atau pada saat produksi.

Terdapat 24 orang bagian produksi dan 13 orang bagian pendistribusian yang ditulis berdasarkan prinsip akuntansi biaya sehingga upah Rp. 50.000 perharinya dengan 26 hari kerja”.<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery



Berikut adalah data yang didapatkan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada bulan januari 2023 terdiri atas:

**Tabel 4.8**

No	Bagian Pekerja	Jumlah(Orang)	Gaji/bulan	Jumlah
1.	Produksi	24	1.300.000	Rp 31.200.000
2.	Penjualan	13	1.300.000	Rp 16.900.000
<b>Total</b>				Rp 48.100.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

### 3) Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik merupakan biaya-biaya lain yang dikeluarkan yang tidak termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

“Untuk biaya listrik, air dan gas elpiji dan plastik maupun plester mengikuti harga yang seperti biasanya saja.”<sup>67</sup>

Berikut pemaparan data hasil wawancara yang di sampaikan oleh narasumber yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

No	Biaya Overhead Pabrik	Biaya/bulan
1.	Biaya Listrik	Rp 3.000.000
2.	Biaya Air	Rp 1.200.000
3.	Biaya Gas Elpiji	Rp 20.400.000
<b>Jumlah</b>		Rp 24.600.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

<sup>68</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

#### 4) Biaya Pengemasan

Biaya pengemasan adalah biaya yang digunakan dalam proses pengemasan produk.

“Untuk pengemasan kita menggunakan plastic dan plester bening saja”<sup>69</sup>

**Tabel 4.10**

No	Biaya Pengemasan	Biaya/bulan
1.	Plastik kemasan	Rp 1.620.000
2.	Plester bening	Rp 125.000
	<b>Jumlah</b>	Rp 1.745.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

#### 5) Biaya pengiriman

Produsen roti home industri MBO bakery melakukan pengiriman kepada para distributor. Pengiriman dilakukan oleh para sopir dan sales dengan menggunakan armada yang sudah disediakan yakni mobil dan “untuk pengeluaran biaya pengiriman hanya ongkos bensin.”<sup>70</sup>

**Tabel 4.11**

No	Biaya Pengiriman	Biaya/bulan
1.	Bensin	Rp 10.400.000
	<b>Jumlah</b>	Rp 10.400.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

#### a. Perhitungan Biaya Produksi Menurut Perusahaan

Dari deskripsi maka biaya yang dilakukan untuk produksi roti pada *Home Industri MBO Bakery* :

<sup>69</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

<sup>70</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

Tabel 4.12

Biaya	Jumlah
Bahan baku	Rp 16.974.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 48.100.000
Biaya <i>overhead</i>	Rp 24.600.000
Biaya pengemasan	Rp 1.745.000
Biaya pengiriman	Rp 10.400.000
<b>Total</b>	<b>Rp 101.819.000</b>

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)<sup>71</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### a) Data Biaya Produksi Yang Menggunakan *Full Costing*

Penggolongan biaya yang dilakukan oleh perusahaan masih kurang tepat yang belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya. Perusahaan masih salah memasukkan biaya bahan penolong kedalam biaya bahan baku, perusahaan juga salah memasukkan biaya tenaga kerja tidak langsung kedalam biaya tenaga kerja langsung, perusahaan juga salah memasukkan biaya lain-lain yang seharusnya biaya *overhead* pabrik dengan serta tidak menghitung penyusutan depresiasi aktiva tetap yang seharusnya dibebankan kedalam biaya *overhead* pabrik, sedangkan menurut ilmu akuntansi biaya penggolongan biaya tenaga kerja produksi atau tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik. Penggolongan biaya menurut metode *full costing* dalam tabel dibawah ini:

<sup>71</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

**Tabel 4.13**  
Penggolongan Biaya Menggunakan Metode *Full Costing*

No	Biaya	Keterangan
1.	Biaya Bahan Baku	Tepung Terigu, Gula, Telur, Margarin, Garam, Susu Kaleng, Susu Bubuk, Pengembang(Ragi), Baking Powder
2.	Biaya Bahan Penolong	Plastik Kemasan Dan Plester Bening
3.	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja Langsung
4.	Biaya Overhead Pabrik	
	Biaya <i>Overhead</i> Tetap	Biaya Listrik, Air, Pengemasan, Pengiriman, Biaya Depresiasi Aktiva Tetap
	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variable	Biaya Listrik, Air, Pengemasan, Pengiriman, Dan Biaya Gas Elpiji

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

#### b) Perhitungan Depresiasi Aktiva Tetap

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala produksi diperoleh informasi terkait dengan aktiva tetap, yang digunakan sebagai dasar perhitungan depresiasi aktiva tetap .

Harga perolehan aktiva tetap didapat dari harga memperoleh

aktiva tersebut, nilai residu didapat dari taksiran harga jual nilai masa manfaat di daerah tersebut (hasil wawancara dengan kepala produksi) dan taksiran umur kegunaan didapat dari taksiran masa maksimal manfaat aktiva.

Berikut adalah daftar aktiva tetap dan depresiasi aktiva tetap yang akan di bebaskan kedalam biaya overhead pabrik yang disarankan penulis untuk Home Industri MBO Bakery:

**Tabel 4.14**  
Daftar Aktiva Tetap Home Industri MBO Bakery Bulan Januari 2023

No	Nama Aktiva	Tahun Perolehan	Harga Perolehan Persatuan	Unit	Total Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Nilai Residu
	a	b	c	d	e = c*d	f	g
1.	Bangunan	2005	Rp500.000.000	1	Rp500.000.000	20 Tahun	Rp 250.000.000
2.	Mesin Mixer	2007	Rp 5.000.000	4	Rp 20.000.000	10 Tahun	Rp8.000.000
3.	Oven	2007	Rp 14.000.000	4	Rp 56.000.000	10 Tahun	Rp 32.000.000
4.	Timbangan Digital	2007	Rp 65.000	2	Rp 130.000	5 Tahun	Rp -
5.	Kave	2007	Rp 120.000	4	Rp 480.000	6 Tahun	Rp -
6.	Spatula	2007	Rp 10.000	4	Rp 40.000	6 Tahun	Rp -
7.	Takaran Air	2007	Rp 25.0000	2	Rp 50.000	5 Tahun	Rp -
8.	Loyang	2007	Rp 50.000	100	Rp 5.000.000	5 Tahun	Rp -
9.	Kuas	2007	Rp 15.000	4	Rp 60.000	4 Tahun	Rp -
	Jumlah		Rp519.285.000		Rp581.760.000		Rp. 290.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)<sup>72</sup>

Berdasarkan data diatas rumus yang digunakan untuk menghitung depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Methode*) Pada Home Industri MBO Bakery sebagai berikut:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Umur Kegunaan}}$$

1) **Bangunan**

Depresiasi pertahun:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Rp } 500.000.000 - \text{Rp } 250.000.000}{20 \text{ Tahun}}$$

20 Tahun

$$= \text{Rp } 12.500.000$$

<sup>72</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

Depresiasi perbulan :

$$\text{Rp } 12.500.000 : 12 = \text{Rp } 1.041.666,67$$

## 2) Mesin mixer

Depresiasi pertahun:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Rp } 20.000.000 - \text{Rp } 8.000.000}{10 \text{ Tahun}}$$

$$= \text{Rp } 1.200.000$$

Depresiasi perbulan :

$$\text{Rp } 1.200.000 : 12 = \text{Rp } 100.000$$

## 3) Oven

Depresiasi pertahun:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Rp } 56.000.000 - \text{Rp } 32.000.000}{10 \text{ Tahun}}$$

$$= \text{Rp } 2.400.000$$

Depresiasi perbulan :

$$\text{Rp } 2.400.000 : 12 = \text{Rp } 200.000$$

### 3. Klasifikasi Biaya Menggunakan Metode Full Costing

#### 1. Biaya bahan baku metode *full costing*

Tabel 4.15

No	Bahan	Takaran	Harga(Rp)	Jumlah
1.	Tepung Terigu	452kg	16.000/kg	Rp 7.232.000
2.	Gula	62kg	12.500/kg	Rp 775.000
3.	Telur	345butir	2.500/butir	Rp 862.500
4.	Margarin	280kg	26.400/kg	Rp 7.392.000
5.	Garam	2kg	2.500/bungkus	Rp 20.000
6.	Susu Kaleng	7kg	26.000/kg	Rp 182.000
7.	Susu Bubuk	10kg	35.000/kg	Rp 350.000

8.	Pengembang(Ragi)	7,5kg	14.000/kg	Rp	105.000
9.	Baking Powder	1,5kg	37.400/kg	Rp	56.100
<b>Jumlah</b>				Rp	16.974.600

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

## 2. Biaya tenaga kerja langsung

**Tabel 4.16**

	Bagian Pekerja	Jumlah(Orang)	Gaji/bulan	Jumlah
1.	Produksi	24	1.300.000	Rp 31.200.000
2.	Penjualan	13	1.300.000	Rp 16.900.000
<b>Total</b>				Rp 48.100.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

## 3. Biaya overhead

**Tabel 4.17**

	Biaya Overhead Pabrik	Biaya/bulan
1.	Biaya Listrik	Rp 3.000.000
2.	Biaya Air	Rp 1.200.000
3.	Biaya Gas Elpiji	Rp 20.400.000
4.	Bangunan	Rp 1.041.667
5.	Mesin mixer	Rp 100.000
6.	Oven	Rp 200.000
<b>Jumlah</b>		Rp 25.941.667

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)<sup>73</sup>

## 4. Biaya pengemasan

**Tabel 4.18**

No	Biaya Pengemasan	Biaya/bulan
1.	Plastik kemasan	Rp 1.620.000
2.	Plester bening	Rp 125.000
<b>Jumlah</b>		Rp 1.745.000

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

<sup>73</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

## 5. Biaya pengiriman

**Tabel 4.19**

No	Biaya Pengiriman	Biaya/bulan
1.	Bensin	Rp 10.400.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 10.400.000</b>

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)

### a) Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

Dari deskripsi diatas maka perhitungan biaya produksi dengan metode full costing pada home industri MBO bakery sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

Biaya	Jumlah
Bahan baku	Rp 16.974.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 48.100.000
Biaya <i>overhead</i>	Rp 25.941.667
Biaya pengemasan	Rp 1.745.000
Biaya pengiriman	Rp 10.400.000
<b>Total</b>	<b>Rp 103.160.667</b>

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)<sup>74</sup>

### A. Pembahasan

#### A. Metode Perhitungan Biaya Produksi

Menurut Mulyadi, dua pendekatan tersebut merupakan metode *full costing* dan *variable costing*, berikut penjelasannya:

##### 1. Metode *Full Costing*

Metode *Full Costing* yaitu metode yang menentukan biaya produksi yang memperhitungkan

<sup>74</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery



semua unsur biaya produksi ke dalam perhitungan biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Dengan demikian perhitungan biaya produksi metode *full costing* terdiri dari unsur produksi, yaitu:

Biaya bahan baku langsung	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya overhead pabrik variable	XXX
Biaya overhead pabrik tetap	<u>XXX</u>
<b>Jumlah Biaya produksi</b>	<b>XXX</b>

## 2. Metode *Variable Costing*

Menurut Mulyadi, pengertian metode variabel costing adalah metode yang memperhitungkan unsur biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam jumlah biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Dengan demikian, perhitungan biaya produksi metode variabel costing terdiri dari unsur biaya produksi, yaitu:

Biaya bahan baku	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya overhead pabrik variabel	<u>XXX</u>
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>XXX</b>

**Tabel 4.21**

Metode Perhitungan Biaya Produksi  
Menurut Perusahaan

Biaya	Jumlah
Bahan baku	Rp 16.974.000

Biaya tenaga kerja langsung	Rp 48.100.000
Biaya <i>overhead</i>	Rp 24.600.000
Biaya pengemasan	Rp 1.745.000
Biaya pengiriman	Rp 10.400.000
<b>Total</b>	<b>Rp 101.819.000</b>

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)<sup>75</sup>

Bahwa sistem perhitungan biaya produksi pada perusahaan sesuai dengan unsur perhitungan biaya produksi teori Mulyadi, yakni unsur-unsur perhitungan yang terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

**Tabel 4.22**

Metode Perhitungan Biaya Produksi  
Dengan Metode Full Costing

<b>Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Bahan baku	Rp 16.974.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 48.100.000
Biaya <i>overhead</i>	Rp 25.941.667
Biaya pengemasan	Rp 1.745.000
Biaya pengiriman	Rp 10.400.000
<b>Total</b>	<b>Rp 103.160.667</b>

Sumber: MBO Bakery (Diolah Penulis,2023)<sup>76</sup>

Bahwa perhitungan dengan metode full costing sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, yakni Metode *Full Costing* yaitu metode yang menentukan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam perhitungan biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

<sup>75</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

<sup>76</sup> Bapak Abdurrahman, Wawancara, Kepala Produksi Home Industri MBO Bakery

Data-data yang telah diperoleh dari analisa dan kemudian dibandingkan perubahan total biaya yang terjadi. Data biaya produksi pada Home Industri MBO Bakery akan dibandingkan dengan biaya dari peneliti atau penulis yang menggunakan metode *full costing*. Berikut ini tabel mengenai perbandingan biaya produksi :

**Tabel 4.23**

Perbandingan Biaya Produksi

<b>Biaya Produksi Awal</b>	<b>Biaya Produksi Full Costing</b>	<b>Selisih</b>
Rp 101.819.000	Rp 103.160.667	Rp 1.341.667

Berdasarkan table diatas mengetahui bahwa dua cara hitung menunjukkan perhitungan biaya dengan metode tradisional yang digunakan pada Home Industri MBO Bakery dan metode Full Costing menunjukkan perbedaan. Biaya produksi dengan metode biaya penuh diperoleh perhitungan lebih tinggi hal ini sangat bagus dibandingkan dengan perhitungan tradisional Home Industri MBO Bakery, dikarenakan usaha ini belum membebaskan beberapa penyusutan yang sesuai dengan prinsip akuntansi biaya, sehingga adanya perhitungan biaya penuh akan lebih jelas dan transparan tentang keseluruhan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat membuat laba yang didapatkan lebih jelas. Biaya produksi awal pada Home Industri MBO Bakery yaitu Rp 101.819.000, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode full costing dengan menggunakan metode biaya penuh yang

didapatkan menjadi Rp 103.160.667. sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode full costing biaya produksi bertambah hingga Rp 1.341.667 hal ini sangat berguna dikarenakan pembebanan biaya penyusutan harus dihitung sesuai dengan prinsip akuntansi biaya agar memperoleh laba yang maksimal. Berikut ini merupakan perbandingan antara laba yang diperoleh sebelum dan sudah setelah diterapkannya metode tersebut:

**Tabel 4.24**

Perbandingan Laba Sebelum Dan Sesudah Menggunakan  
Metode *Full Costing*

Perbandingan	Laba Kotor	Biaya Produksi	Laba Bersih
Awal	Rp 108.000.000	Rp 101.819.000	Rp 6.181.000
Full costing	Rp 108.000.000	Rp 103.160.667	Rp 4.839.333

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2023

**Keterangan:**

Laba Kotor = Jumlah Produk X Harga Produk

$$= 7200 \times \text{Rp } 15.000$$

$$= \text{Rp } 108.000.000$$

Laba bersih = laba kotor – biaya broduksi

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa laba awal yang didapatkan oleh Home Industri MBO Bakery adalah Rp 108.000.000, yang didapatkan dari laba kotor setelah penjualan dikurangi dengan pengeluaran biaya awal yang terjadi, data awal yang didapatkan dinilai kurang baik Karena masih terbilang sederhana menggunakan cara tradisional tanpa

membebankan biaya yang lainnya sehingga berdasarkan tabel kedua analisis menggunakan metode biaya penuh menunjukkan penurunan pendapatan sebesar Rp 4.839.333 dalam proses produksi yang didapatkan dari laba kotor setelah penjualan dikurangi dengan pengeluaran biaya setelah dilakukannya perhitungan menggunakan metode biaya penuh, penurunan jumlah pendapatan menggunakan metode biaya penuh ini sangat baik untuk digunakan dalam usaha roti pada Home Industri MBO Bakery ini dikarenakan pembebanan biaya biaya penyusutan perlu dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi biaya agar laba yang diperoleh lebih maksimal dan akurat.

Data diatas menunjukkan keberhasilan penerapan *Full Costing* dalam mengalokasikan pembebanan biaya yang sesungguhnya pada produsen MBO Bakery. Dengan metode ini, manajer sebelumnya menggunakan perhitungan biaya secara tradisional masih dinilai laba yang didapatkan belum optimal, sehingga dilakukannya perencanaan biaya menggunakan metode biaya penuh yang didapat mengelola biaya produksinya menjadi lebih baik, dengan perhitungan biaya penuh didapatkan bahwa penerapan biaya penuh pada produsen MBO Bakery sangat baik dilakukan dikarenakan laba yang diperoleh akan lebih optimal karena teknik perencanaan ini akan membebankan seluruh biaya yang terjadi oleh karena itu pendapatan yang didapatkan oleh produsen MBO Bakery akan lebih jelas.

Penerapan metode *Full Costing* dengan hasil yang diperoleh setelah menerapkan metode biaya penuh, didapatkan mengalami peningkatan sehingga disarankan bagi perusahaan ini untuk menerapkan metode ini karena dengan metode tersebut seluruh biaya telah dihitung seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik serta telah memisahkan biaya sesuai dengan klasifikasinya.

Metode ini sangat baik digunakan untuk sebuah usaha yang belum melakukan perencanaan biaya sesuai dengan metode yang ada sehingga perencanaan biaya atau laba yang didapatkan kurang optimal, sehingga dengan menggunakan sebuah metode perencanaan yang baik seperti perhitungan menggunakan teknik *Full Costing* akan dapat membantu suatu perusahaan untuk melakukan perencanaan biaya pengeluaran secara terperinci walau sekecil apapun agar memperoleh data yang real sesuai dengan metode *Full Costing* oleh karena itu laba yang didapatkan oleh suatu perusahaan yang belum menerapkan suatu metode akan lebih optimal.

**Tabel 4.25**  
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Analisis perhitungan biaya produksi Dalam meningkatkan omset penjualan roti pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.	Pada perhitungan biaya produksi yang dipakai perusahaan masih menggunakan perhitungan tradisional tanpa melibatkan biaya-biaya yang seharusnya juga diperhitungkan dengan begitu peneliti menyarankan dalam melakukan biaya produksi perusahaan menggunakan metode <i>full costing</i> . karena dalam perhitungan <i>metode full costing</i> semua biaya-biaya diperhitungkan penuh sehingga terdapat perbandingan hasil laba kotor (omset) yang didapatkan sebelumnya.

2.	<p><i>Metode full costing</i> apakah dapat diterapkan pada Home Industri Morlano Balibond orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.</p>	<p>Penerapan metode <i>Full Costing</i> dengan hasil yang diperoleh setelah menerapkan metode biaya penuh, didapatkan mengalami peningkatan sehingga disarankan bagi perusahaan ini untuk menerapkan metode ini karena dengan metode tersebut seluruh biaya telah dihitung seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik serta telah memisahkan biaya sesuai dengan klasifikasinya.</p> <p>Dari hasil pemaparan perhitungan biaya produksi menggunakan metode <i>full costing</i>, maka perusahaan dapat menerapkan metode perhitungan tersebut. Karena dapat meningkatkan omset penjualan yang sebelumnya menggunakan perhitungan biasa. Dan terdapat perbandingan dengan hasil perhitungannya</p>
----	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian telah diketahui bahwa penulis mengambil kesimpulan dari semua hal yang telah dibahas dan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery yang berdiri pada tahun 2005 merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur yang memproduksi dan menjual berbagai macam roti yang terdiri berbagai rasa dan bentuk.

1. Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery masih kurang tepat dalam melakukan perhitungan harga pokok produk, karena tidak menggolongkan biaya yang sesuai dengan konsep akuntansi biaya. Seperti biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja dan Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery menggolongkan biaya listrik, biaya air, biaya telepon, dan biaya gas elpiji dalam biaya lain-lain sedangkan dalam konsep akuntansi biaya termasuk dalam biaya overhead pabrik.
2. Penerapan Penerapan metode *Full Costing* dengan hasil yang diperoleh setelah menerapkan metode biaya penuh, didapatkan mengalami peningkatan sehingga disarankan bagi perusahaan ini untuk menerapkan metode ini karena dengan metode tersebut seluruh biaya telah dihitung seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung



dan biaya overhead pabrik serta telah memisahkan biaya sesuai dengan klasifikasinya. Berikut ini merupakan perbandingan antara laba yang diperoleh sebelum dan sudah setelah diterapkannya metode tersebut:

**Tabel 5.1**  
Perbandingan Laba Sebelum Dan Sesudah Menggunakan  
Metode *Full Costing*

<b>Perbandingan</b>	<b>Lab Kotor</b>	<b>Biaya Produksi</b>	<b>Lab Bersih</b>
Awal	Rp 108.000.000	Rp 101.819.000	Rp 6.181.000
Full costing	Rp 108.000.000	Rp 103.160.667	Rp 4.839.333

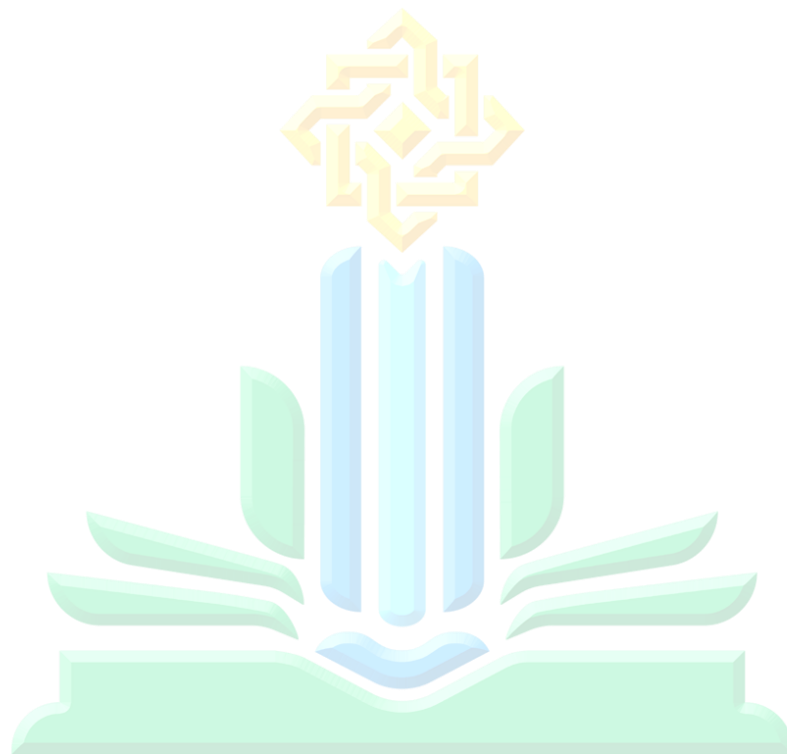
Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2023

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan atau keputusan yang mungkin bisa diterapkan di Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery dimasa yang akan datang. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan konsep akuntansi biaya, hal ini dilakukan Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery dapat meminimalkan pembebanan pada biaya produksi sekaligus meningkatkan potensi laba, selain itu perusahaan juga mampu mengetahui penentuan harga jual produk yang sesungguhnya.
2. Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery sebaiknya memasukkan biaya depresiasi aktiva tetap dalam perhitungan harga pokok produk karena biaya depresiasi aktiva tetap merupakan elemen penting dalam menghitung biaya overhead pabrik agar perhitungan harga pokok

produk akan lebih akurat. Kemudian dalam perhitungan penetapan harga jual menjadi lebih baik serta mampu memaksimalkan laba yang di harapkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, Indri. 2018. “*Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PTPN IV Medan*”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Anggraini, Cicilia Konita. 2022. “*Analisis Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Produk Kue Pada Unnie Cake Di Way Jepara*”. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen*. 3 (146).
- Anwar, Chairil. 2023. “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual CV. Vio Indonesia Dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha*”. *Jurnal Ilmu Sosial*. 1(1409-1410).
- Carter, K. William. 2009. “*Akuntansi Biaya, Edisi 14 Buku 1*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmayanti, Dwi. 2015. “*Analisis Biaya Produksi Pada Batik Gajah Oling Tatsaka*”. Skripsi: Universitas Jember, Jember.
- Damayanti, Indri. 2020. “*Analisis Biaya Produksi PT Tjiwi Kimia Tbk*”. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*. 1 (33 & 35).
- Datu, Christian V. 2019. “*Analisis Biaya Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado*”. *Jurnal EMBA*. 4 (6150-6153).
- Fatmawati. 2018. “*Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Omset Penjualan PT. Citra Sulawesi Food (RM. Ayam Goreng Sulawesi)*”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Handayani, Emi Siti. 2020. “*Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan (Job Order Costing) Pada Rafi Jaya Mebel (RJM) Suak Temenggung*”. *RAJ (Research In Accounting Journal)*. 10 (190 & 192).
- Hermawan, Sigit Dan Amirullah. 2016. “*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*”. Malang: MNC.
- Huda, Itmam Jauharul. 2021. “*Analisis Pendapatan Usaha Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery Di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 2 (397-398).
- Kasiram, Moh. 2010. “*Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*”. Malang: UIN MALIKI PRESS.

- Lumarsih, Mia. 2019. “*Manajemen Produksi Warung Soto Ayam*”. Skripsi: Universitas Negeri Antasari, Banjarmasin.
- Lumowa, Cindy Shelly. 2020. “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado*”. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1 (31).
- Mahendra, Muhammadiyah Yoga. 2020. “*Analisis Laporan Keuangan Biaya Produksi Dan Biaya Tenaga Kerja (BTK) Di Toko Roti Ivannabakery Banjarmasin*”. (2-3 & 12).
- Mandolang, Tesanolika. 2015. “*Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus PT. Sinar Pure Foods International Bitung)*”. Skripsi: Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado, Manado.
- Mangintiu, Alfynia Christy dan V Ilat, T Runtu. 2020. “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variable Costing (studi kasus pada dolphin donuts bakery manado)*”. *Jurnal EMBA*. 4 (675 & 677).
- Morissan. 2017. “*Metode Penelitian Survey*”. Jakarta: Kencana.
- Nilasari, Safitri. 2021. “*Analisis Pengembangan Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Roti Kacang Cayla Cookies*”. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung.
- Puspita, Alfina Gita. 2015. “*Pengaruh Penerapan Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Dan Efektifitas Produksi*”. Skripsi: Universitas Pasundan, Bandung.
- Rahma, Naili. 2020. “*Analisis Biaya Produksi Furniture: Studi Kasus Di Mebel Barokah 3 Desa Marga Agung Lampung Selatan*”. *Jurnal Sylva Lestari*. 2 (209&215).
- Ramayani, Rika Fitri. 2021. “*Analisis Pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga Roti Mini Bakery Di Kota Palembang*”. *MSEJ (Management Studies And Entrepreneurship Journal)*. 2(175).
- Sari, yunita, 2018. “*Analisis Efisiensi Biaya Produksi Menggunakan Pendekatan Target Costing Pada Produk Suwar-Suwir Berbasis Online UD. Mutiara Rasa Jember, Jawa Timur*”. Skripsi: Universitas Brawijaya Malang.
- Sholihah, Nikmatus. 2021. “*Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan UMKM Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto*”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 2(1156).

- Sugiono. 2014. "*Metodologi Penelitian Bisnis*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. "*Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. "*Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*". Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Henny. 2019. "*Perhitungan Harga Pokok Produk Per Bungkus Roti Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Proses Pada Sabita Bakery Banjarmasin*". Skripsi: Politeknik Negeri Banjarmasin, Banjarmasin.
- Syuhada, Bobby. 2022. "*Analisis Biaya Produksi Pembuatan Keripik Singkong Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*". *Jurnal Ilmu Pertanian*. 2 (30&32).
- Tim Penyusun. 2018. "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*". IAIN Jember Press.
- Widiasri, Dian. 2020. "*Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Rumah Lidi*". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.
- Zahra, Hana Afifah. 2021. "*Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha Produksi Bawang Goring*". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2 (3992).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabela Safitri

Tempat/tanggal lahir : Jember, 10 Januari 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Akuntansi Syariah

Institusi : Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Roti Pada Home Industry Morlano Balibond Orlendi (MBO) Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**" adalah benar-benar hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian Surat ini pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 14 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



Salsabela Safitri  
NIM. E20183054

## Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Roti Pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisian Kabupaten Jember.	Biaya Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya Bahan Baku</li> <li>2. Biaya Tenaga Kerja Langsung</li> <li>3. Biaya Overhead Pabrik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Data Primer                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilik Home Industri MBO Bakery</li> <li>b. Bendahara Dan Manajer Home Industri MBO Bakery</li> <li>c. Kepala Produksi MBO Bakery</li> </ol> </li> <li>2. Sumber Data Sekunder                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Laporan Hasil Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> <li>d. Kajian Pustaka</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif</li> <li>2. Lokasi; home industri MBO bakery di jl. Argopuro RT 02 RW 03 dusun krajan desa manggisian kecamatan tanggul kabupaten jember.</li> <li>3. Subjek penelitian menggunakan metode purposive</li> <li>4. Teknik pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif. Jenis data yang digunakan yakni data kualitatif dan data kuantitatif</li> <li>6. Teknik keabsahan data menggunakan data-data temuan dilapangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisian Kabupaten Jember?</li> <li>2. Apakah <i>full costing</i> dapat diterapkan pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisian Kabupaten Jember?</li> </ol>

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Home Industri MBO Bakery?
2. Bagaimana susunan struktur organisasi perusahaan pada Home Industri MBO Bakery?
3. Berapa jumlah karyawan dan bagaimana pembagian tugas dalam proses produksi pada Home Industri MBO Bakery?
4. Apa saja bahan dasar untuk pembuatan roti pada Home Industri MBO Bakery?
5. Dari manakah bahan baku didapatkan?
6. Ada apa sajakah alat produksi yang digunakan dalam proses produksi pada Home Industri MBO Bakery?
7. Bagaimanakah cara membuat roti tahap- tahapan yang perlu dilakukan?
8. Kemana sajakah roti di distribusikan?
9. Berapa gaji karyawan atau upah pada Home Industri MBO Bakery?
10. Bagaimana cara pendistribusian produk pada Home Industri MBO Bakery?
11. Bagaimana cara menghitung biaya-biaya produksi pada Home Industri MBO Bakery?
12. Apakah pangsa pasar roti sudah di luar kota?
13. Seberapa besar omset penjualan yang diperoleh dari usaha roti tersebut?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2291/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

23 Juni 2022

Kepada Yth.  
Pemilik Home Industri MBO Bakery  
Desa Manggisan Kecamatan Tanggul  
Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Salsabela Safitri  
NIM : E201813054  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Roti Pada Home Industri Mortano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Nurul Widyawati Islami Rahayu**



## SURAT SELESAI PENELITIAN

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tercantum dibawah ini benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian di Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa Manggisan Kecamatan Tarlggul Kabupaten Jember.

Nama : Salsabela Safitri

NIM : E20183054

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Akuntansi Syariah

Institusi : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 11 Mei 2023  
Pemilik Home Industri



H.M. Sukarno

## JURNAL PENELITIAN

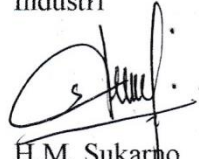
Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Roti

Pada Home Industri Morlano Balibond Orlendi (MBO) Bakery Di Desa

Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

NO.	TANGGAL	KEGIATAN	NAMA NARASUMBER	PARAF
1.	23 Juni 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	Bapak Sukarno	
2.	24 Juni 2022	Diterima Penelitian	Bapak Sukarno	
3.	27 Juni 2022	Wawancara Kepada Pemilik Home Industri MBO Bakery	Bapak Sukarno	
4.	23 Juli 2022	Wawancara Kepada Admin atau manajer Home Industri MBO Bakery	Bapak Fajar	
5.	24 September 2022	Wawancara Kepada Bagian Produksi yakni Kepala Produksi	Bapak Abdurrahman	
6.	11 Mei 2023	Mengambil Surat Izin Selesai Penelitian	Bapak Fajar	

Mengetahui  
Pemilik Home  
Industri

  
H.M. Sukarno

## DOKUMENTASI



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-87.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/6/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Salsabela Safitri  
NIM : E20183054  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN ROTI PADA HOME INDUSTRI MORLANO BALIBOND ORLENDI (MBO) BAKERY DI DESA MANGGISAN KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Juni 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahri Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Salsabela Safitri  
NIM : E20183054  
Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Juni 2023  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

**Nur Ika Mauliyah**



## BIODATA PENULIS



### 1. Data Diri:

Nama : Salsabela Safitri  
NIM : E20183054  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Januari 2000  
Alamat : Kauman Tanggul Kulon Jember  
Email : [salsabelasafitri1001@gmail.com](mailto:salsabelasafitri1001@gmail.com)  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

### 2. Riwayat Pendidikan:

1. TK : TK Tri Bhakti
2. SD : SDN Manggisan 04
3. SMP : MTSN Jember 3 Tanggul
4. SMA : MA Al-Qodiri 1 Jember
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Jember